

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH
KOTA PEKANBARU**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

APRILIA WAHYUNI

NIM 11910820576

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

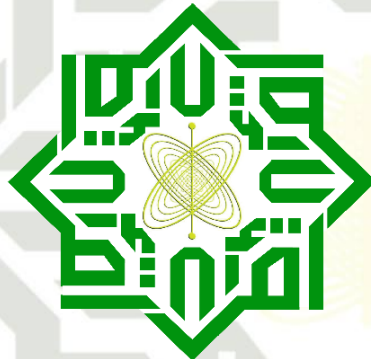
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH
KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

APRILIA WAHYUNI

NIM 11910820576

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru oleh Aprilia Wahyuni, NIM 1910820576 disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27/10/1444 H
10/01/2023 M

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyetujui,
Pembimbing

Subhan, M.Ag.
NIP. 9731017 200501 1 007

Welly Marlisa, M.Pd
NIP 199104132019032026

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru oleh Aprilia Wahyuni, NIM 11910820576 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1444 H
14 Juli 2023 M

Menegesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji II

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji III

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji IV

Dr. Herlina, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Wahyuni
 NIM : 11910820576
 Tempat, Tanggal Lahir : Batu Bersurat, 18 April 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,



Aprilia Wahyuni
 NIM 11910820576

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita, suri tauladan bagi sekallian umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas IV MI Istiqomah Kota Pekanbaru” Sebagai sumbangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan saran maupun kritik baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terkhusus untuk orang tua yang saya cintai dan sayangi yaitu almarhum ayahanda Ali Amran dan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Nanda Sariya yang telah memberikan do'a, dukungan, nasihat dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terimakasih kepada Ibu Welly Marlisa, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu yang sangat banyak, saran, kritik dan arahan serta bersedia meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi dengan sebaik-baiknya dan Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag, selaku dosen penasihat akademik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan ketulusan hati dan senang hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau, Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd. Dr. Amirah Diniaty, M. Kons. selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag, dan Ibu Melly Andriani, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Seluruh dosen jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 PGMI, Bapak Zuhri yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tim di MI Istiqomah Kota Pekanbaru. Terimakasih atas bimbingannya dan telah diizinkan melaksanakan penelitian skripsi penulis.
7. Teman sehati, Didi Faris Susanto, S.Pd. yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas 19 A, teman-teman kelompok KKN dan teman-teman kelompok PPL.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan penulis berharap skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 1 Juli 2023

Penulis,

Aprilia Wahyuni
NIM 11910820576


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'amin

Tanpa mengurangi rasa syukur terhadap Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Almarhum Ayahanda Ali Amran dan Ibunda Sariya

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada Ayah dan Ibu yang selalu memberiku semangat dan harapan dan lantunan doa yang tidak pernah putus-nya, sehingga aku bisa sampai berada dititik ini. Semoga karya sederhana yang aku persembahkan ini menjadi kado dari semua harapan semangat dan doa yang selama ini diperjuangkan. Terimakasih sudah memberi kesempatan kepadaku untuk meraih kebahagiaan ini. Serta terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan mendoakan dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya.

Aamiin....

-Aprilia Wahyuni-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aprilia Wahyuni, (2023) : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* di kelas IV MI Istiqomah Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *think talk write* dan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa, dimana siswa kurang mampu dalam merumuskan pokok-pokok permasalahan dan kurang mampu dalam memberikan alasan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui dari grafik peningkatannya sejak pra tindakan hingga tindakan perbaikan pada siklus I dan II. Data pra siklus menunjukkan persentase keterampilan berpikir kritis siswa hanya 47% dengan kategori cukup yang berada. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, keterampilan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 58%, namun masih berada pada kategori cukup, dan pertemuan kedua meningkat menjadi 69% dengan kategori kurang. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama, keterampilan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 81% berada pada kategori cukup, dan pada siklus II pertemuan kedua persentase keterampilan berpikir kritis siswa meningkat menjadi 87% dan berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas IV MI Istiqomah Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Think Talk Write, Keterampilan Berpikir Kritis, Muatan Pelajaran IPA*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aprilia Wahyuni, (2023): The Implementation of Think Talk Write Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Skill on Natural Science Lesson Content at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Istiqomah Pekanbaru City

This research aimed at finding out the increase of student critical thinking skill on Natural Science lesson content through the implementation of Think Talk Write learning model at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Istiqomah Pekanbaru City. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 20 students. The objects were the implementation of Think Talk Write learning model and student critical thinking skill. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of analyzing data were descriptive analysis and percentage. The research findings and data analyses showed that the implementation of Think Talk Write learning model could increase student critical thinking skill. It could be identified from its upgrade graph from pre-action to the improvement action in cycles I and II. Pre-cycle data showed that the percentage of student critical thinking skill was 47% with poor category. After the learning improvement action was conducted in the first meeting of the first cycle, student critical thinking skill increased to 58%, and it was still on poor category. In the second meeting, it increased to 69% with poor category. In the first meeting of the second cycle, student critical thinking skill increased to 81%, and it was on enough category. In the second meeting of the second cycle, that the percentage of student critical thinking skill increased to 87%, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Think Talk Write learning model could increase student critical thinking skill on Natural Science lesson content at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Istiqomah Pekanbaru City.

Keywords: *Think Talk Write, Critical Thinking Skill, Natural Science Lesson Content*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أفريليا وهيوني، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج تعليم فكر وتكلم واكتب لترقية مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ في محتوى درس العلوم الطبيعية في الصف الرابع بمدرسة الاستقامة الابتدائية الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ في محتوى درس العلوم الطبيعية من خلال تطبيق نموذج تعليم فكر وتكلم واكتب في الصف الرابع بمدرسة الاستقامة الابتدائية الإسلامية بكنبارو. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراد البحث مدرس واحد و ٢٠ تلميذا. وموضوع البحث تطبيق نموذج تعليم فكر وتكلم واكتب ومهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ. تم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل وصفي والنسبة المئوية. وأظهرت نتيجة البحث وتحليل البيانات أن تطبيق نموذج تعليم فكر وتكلم واكتب يرفي مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ. تم ملاحظة ذلك من الرسم البياني للترقية مما قبل الإجراء حتى الإجراء التصحيحي في الدورة الأولى والثانية. فقبل الإجراء كانت نسبة مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ ٤٧٪ أي تكون في مستوى منخفض. وبعد الإجراء في اللقاء الأول من الدورة الأولى، ترفت إلى ٥٨٪ أي لا تزال في مستوى منخفض. وفي اللقاء الثاني ترفت إلى ٦٩٪ أي تكون في مستوى منخفض. وفي اللقاء الأول من الدورة الثانية، ترفت إلى ٨١٪ أي تكون في مستوى مقبول. وفي اللقاء الثاني ترفت إلى ٨٧٪ أي تكون في مستوى جيد. لذلك، استنتج بأن تطبيق نموذج تعليم فكر وتكلم واكتب يرفي مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ في محتوى درس العلوم الطبيعية في الصف الرابع بمدرسة الاستقامة الابتدائية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: فكر وتكلم واكتب، مهارات التفكير النقدي، محتوى درس العلوم الطبيعية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	31
E. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Rancangan Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

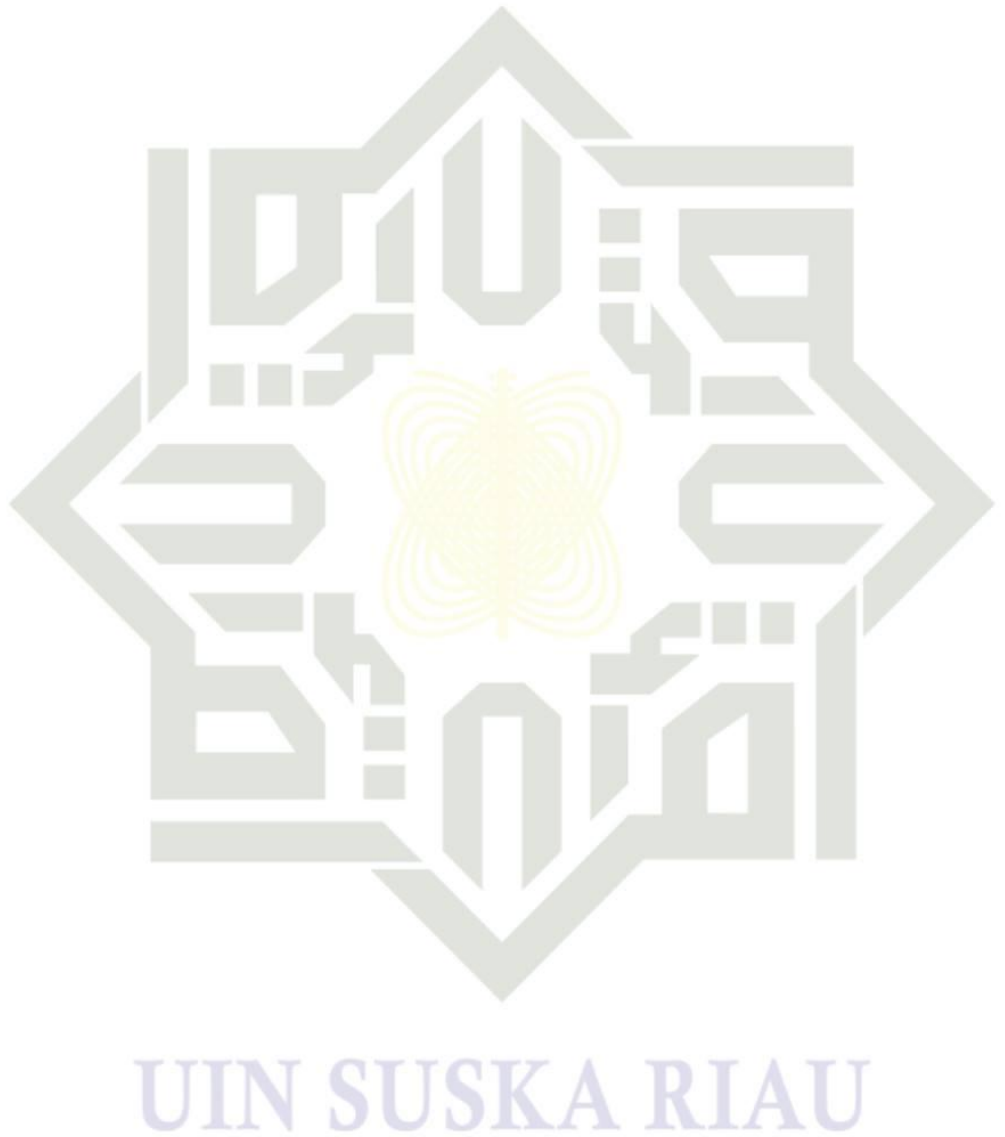
Pembahasan Hasil Penelitian	86
Temuan Hasil Penelitian	92
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99
REWYAT HIDUP PENULIS.....	166



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran TTW	28
GAMBAR III.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	42
Tabel III.2 Interval Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis.....	43
Tabel IV.1 Tenaga Pengajar MI Istiqomah Kota Pekanbaru	47
Tabel IV.2 Data Siswa MI Istiqomah Kota Pekanbaru.....	48
Tabel IV.3 Data Prasarana MI Istiqomah Kota Pekanbaru.....	49
Tabel IV.4 Data Sarana MI Istiqomah Kota Pekanbaru	50
Tabel IV.5 Hasil Tes Pra Siklus.....	51
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (pertemuan 1)	56
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (pertemuan 2).....	57
Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	58
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (pertemuan 1).....	60
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (pertemuan 2).....	62
Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	64
Tabel IV.12 Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus I (Pertemuan 1).....	66
Tabel IV.13 Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus I (Pertemuan 2).....	67
Tabel IV.14 Rekapitulasi Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	68
Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (pertemuan 1).....	74
Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (pertemuan 2).....	75
Tabel IV.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	76
Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (pertemuan 1).....	77
Tabel IV.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (pertemuan 2).....	79
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	80
Tabel IV.21 Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus II (Pertemuan 1).....	82
Tabel IV.22 Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus II (Pertemuan 2).....	83
Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	84
Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	86
Tabel IV.25 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	88
Tabel IV.26 Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	90

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	87
Grafik IV.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	90
Grafik IV.3 Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	91



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pra Penelitian.....	99
Lampiran 2 Lembar Tes Keterampilan Berpikir Kritis Pra Siklus.....	106
Lampiran 3 Silabus Tematik Kelas IV	109
Lampiran 4 RPP dan LKPD Siklus I (pertemuan 1)	119
Lampiran 5 RPP dan LKPD Siklus I (pertemuan 2).....	123
Lampiran 6 RPP dan LKPD Siklus II (pertemuan 1).....	127
Lampiran 7 RPP dan LKPD Siklus II (pertemuan 2).....	131
Lampiran 8 Rubrik Penilaian Aktivitas Guru.....	135
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	137
Lampiran 10 Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa	141
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	143
Lampiran 12 Rubrik Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis	147
Lampiran 13 Lembar Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siklus I dan II	149
Lampiran 14 Dokumentasi	153
Lampiran 15 Surat keterangan Pembimbing Skripsi.....	156
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	157
Lampiran 17 Surat Izin Pra Riset	158
Lampiran 18 Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah.....	159
Lampiran 19 Surat Izin Riset.....	160
Lampiran 20 Surat Rekomendasi dari DPMPSTP	161
Lampiran 21 Surat Keterangan Penelitian dari KESBANGPOL.....	162
Lampiran 22 Surat Rekomendasi dari KEMENAG Prov Riau.....	163
Lampiran 23 Surat Keterangan telah Melakukan Riset.....	164
Lampiran 24 Surat Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa	165

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran tidak akan lepas dari berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan salah satu aktivitas mental yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat penting di era abad-21, untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat terutama dalam bidang pendidikan dan teknologi, kemampuan berpikir kritis dapat membantu peserta didik dalam membuat keputusan, mempertimbangkan pendapat orang lain, serta mampu dalam mengungkapkan pendapatnya sendiri.²

¹ Husanah, Arina Restian dan Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 32.

² Wahyu mustajab, dkk, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi koperasi, *Jurnal kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi*, Vol. II, No.1, Mei 2018, ISSN 2549-2284, hlm. 53.



Sebagai upaya dalam menghadapi fenomena perkembangan IPTEK, maka diperlukan tiga kecakapan yang harus dikuasai peserta didik. Meliputi:

- a) literasi dasar yaitu kemampuan menggunakan core skills untuk kehidupan sehari-hari, meliputi literasi membaca, numerasi, sains, digital, finansial, budaya dan kewargaan; b) kompetensi yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah kompleks, meliputi berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi; dan c) karakter yaitu kemampuan menghadapi perubahan pesat pada lingkungan, meliputi ingin tahu, inisiatif, gigih, adaptif, kepemimpinan, kepekaan sosial dan budaya.³

Pendidikan formal di Indonesia dimulai pada tingkat sekolah dasar, keterampilan berpikir kritis memang sudah harus ditanamkan sejak dini pada tingkat sekolah dasar (SD), agar siswa memiliki dasar berpikir kritis untuk diterapkan dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga ketika beranjak ke jenjang lebih tinggi seperti SMP, SMA maupun perguruan tinggi siswa tidak kesulitan untuk melatih keterampilan berpikir kritisnya.

Namun pembelajaran di Indonesia belum memasukan keterampilan berpikir abad 21 di dalamnya. Hal ini dapat ditunjukkan dari data hasil studi bahwa Indonesia menempati peringkat ke 64 dari 65 negara pada tahun 2012 (OECD, 2013); dan peringkat 64 dari 72 negara pada tahun 2015 (OECD, 2017) berdasarkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, hasil tersebut

³ Springatun Mudrika, dkk, *Inovasi Pembelajaran Di Abad 21*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), h. 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggambarkan bahwa keterampilan berpikir siswa Indonesia salah satunya berpikir kritis masih dalam kategori rendah.⁴

Salah satu muatan pembelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan SD/MI, dan juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan adalah IPA (ilmu pengetahuan alam) yang merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam dunia sains peserta didik juga dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan dapat memecahkan suatu masalah, akan tetapi pemecahan masalah tidak cukup dengan menggunakan kecerdasan saja, tetapi juga menggunakan kemampuan berpikir kritis agar peserta didik mampu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, oleh karena itu berpikir kritis sangat penting di ajarkan kepada peserta didik.⁵

Permasalahan di atas juga terjadi di MI Istiqomah pekanbaru. Hal ini berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 januari 2023 pukul 10.00-11.00 WIB, dengan ibu Nursila Amin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPA kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru, menuturkan bahwa pada saat pembelajaran IPA siswa masih kurang aktif baik dalam hal bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan, hal ini terlihat pada saat proses tanya jawab, dimana siswa lebih cenderung diam disaat guru bertanya, dan ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru namun tidak dapat memberikan alasan dari jawaban yang diberikan, siswa

⁴ Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, *Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Medan: Kita Menulis, 2022), hlm. 69.

⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya), 2013. hlm 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juga kurang mampu dalam menarik kesimpulan Ketika guru selesai menjelaskan, dan Ketika diberikan persoalan dalam bentuk masalah siswa kurang mampu dalam memecahkan masalah dan merumuskan pokok-pokok permasalahan selain itu guru masih menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan pelajaran, sehingga siswa lebih sering mendengarkan penjelasan dari guru dan jarang dalam mengeluarkan pendapat, ide, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Sehingga keterampilan siswa dalam berpikir kritis masih lemah.⁶

Berikut gejala yang peneliti temukan saat prapenelitian di MI Istiqomah Pekanbaru yang hasilnya sebagai berikut:⁷

1. Diketahui dari 20 siswa, terdapat 14 siswa atau 70% yang tidak mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan dan hanya 6 siswa atau 30% siswa yang mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan;
2. Diketahui dari 20 siswa, terdapat 13 siswa atau 65% yang tidak mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban dan hanya 7 siswa atau 35% siswa yang mampu memberikan alasan dalam memilih jawaban;
3. Diketahui dari 20 siswa terdapat 14 siswa atau 70% yang tidak mampu menarik kesimpulan dan hanya 6 siswa atau 30% siswa yang mampu menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh
4. Diketahui dari 20 siswa terdapat 12 siswa atau 60% yang tidak mampu memecahkan masalah dan hanya 8 siswa atau 40% siswa yang mampu memecahkan masalah;

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Nursila Amin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPA kelas IV, *Pra Penelitian*, MI Istiqomah Pekanbaru, 10 Januari 2023, pukul 10.00 WIB.

⁷ Hasil Tes dengan Kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru, 10 Januari 2023, pukul 11.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala dari hasil pra penelitian tersebut hanya berkisar 34% siswa kelas IV MI Istiqomah yang memiliki keterampilan berfikir kritis sesuai dengan indikator. Selebihnya 66,2% siswa belum mempunyai keterampilan berfikir kritis yang sesuai dengan indikator.

Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV MI-Istiqomah Pekanbaru.

Pembelajaran TTW yang dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin, model pembelajaran ini dimulai melalui kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis. Model pembelajaran TTW dimulai dengan cara berpikir melalui bahan bacaan, dan dikomunikasikan dengan cara diskusi, setelah itu baru membuat catatan atau menulis kesimpulan dari hasil diskusi yang didapat.

Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok yang heterogen dan jumlah 3-5 siswa.⁸

Keunggulan pembelajaran TTW siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menemukan pengetahuan yang baru, serta dapat memahami dari setiap prosesnya, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya.⁹

Hamdayama *dalam* Juri menjelaskan kelebihan model pembelajaran TTW adalah:¹⁰ a) mempertajam seluruh keterampilan berpikir siswa; b) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi

⁸ Farid Nasrullah dan Fitri Umardiyah, *Efektivitas pembelajaran TTW pada pembelajaran matematika*, (jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 32.

⁹ Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik & Sikap Positif Siswa*, (Surabaya: Jakad Media, 2021), hlm. 12.

¹⁰ Juri dan Suparno, *Pendidikan dan Politik*, (Jember: Pustaka Abadi, 2020), hlm. 93-94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ajar; c) dengan adanya diskusi dalam kelompok dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar; d) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru dan bahkan dengan diri mereka sendiri. Dengan begitu model pembelajaran TTW akan membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV MI-Istiqomah Pekanbaru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dianggap perlu melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI-Istiqomah Kota Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

1. Pembelajaran TTW dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin. Pembelajaran ini dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya kemudian menulis hasil diskusi. Model ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan jumlah siswa 3-5 orang. Pada kelompok ini semua siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkan melalui tulisan.¹¹
2. Keterampilan berpikir kritis adalah proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan

¹¹ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Loc. Cit.*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Al-Istiqomah Kota Pekanbaru?”**.

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah **“Untuk Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru”**.

¹² Linda zakiah & Ika lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, (Jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada muatan pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru;
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran TTW.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran TTW sebagai model alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa;
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- 3) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran;
- 2) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi S1 program studi PGMI FTK UIN Suska Riau;
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada usia SD;
- 3) Memperoleh fakta penggunaan model pembelajaran TTW dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

e. Bagi peneliti lainnya

Manfaat penelitian ini bagi penelitian lainnya adalah dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

a. Pengertian Model Pembelajaran TTW

Secara etimologi, *think* diartikan dengan “berpikir”, *talk* “berbicara”, dan *write* diartikan dengan “menulis”. Jadi *Think Talk Write* dapat diartikan sebagai berpikir, berbicara, dan menulis.¹³ Pembelajaran TTW dikembangkan oleh Huinken dan Laughlin. Menurut Ericka Darmawan dkk, Model pembelajaran TTW ialah dimulai dari membangun pemahaman dengan cara berpikir, bisa melalui membaca maupun berdialog dengan diri sendiri setelah melalui proses membaca. Selanjutnya, peserta didik diperintah untuk berbicara dan berbagi ide dengan yang teman-temannya (berdiskusi). Terakhir peserta didik menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan.¹⁴

Menurut Purba, model pembelajaran TTW ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Sintaknya adalah:

¹³ Sumatan Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 217.

¹⁴ Ericka Darmawan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), hlm. 114.

informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai), presentasi, diskusi, melaporkan.¹⁵

Isrok'atun juga menuturkan bahwa Model Pembelajaran TTW adalah dimulai melalui dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) hasil bacaannya dikomunikasikan melalui presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.¹⁶

Menurut Halik, model pembelajaran TTW merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif, karena melibatkan siswa secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model/rangkaian kegiatan pembelajaran dan bekerjasama saling mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan dengan cara berkelompok heterogen demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kelompok heterogen yang dimaksud adalah kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang, kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan agama. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima kekurangan dan bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.¹⁷

Ibrahim dalam Ribka juga mengungkapkan bahwa, model pembelajaran TTW merupakan kegiatan pembelajaran yang memiliki

¹⁵ Anita Purba, dkk, *Pengajar Profesional Teori dan Konsep*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 58.

¹⁶ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 153.

¹⁷ Abd. Halik, Muhammad Asrul Sultan, Dina Tahir, *Pengaruh Model Pembelajaran TTW Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar, JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol 6. No 2, 2022, e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424. hlm. 239-240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur eksplisit untuk memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, berbicara (diskusi bersama teman kelompoknya) saling membantu dan menulis.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran TTW adalah kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog reflektif dengan dirinya sendiri, kemudian berbicara dan berbagi ide dengan temannya sebelum siswa menuliskan hasil diskusinya.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran TTW

Setiap model pembelajaran tentunya mempunyai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan model pembelajaran TTW, berikut pendapat menurut beberapa ahli. Langkah-langkah model pembelajaran TTW menurut Yamin dan Ansari *dalam* Nasrulloh adalah:¹⁹

- 1) Guru membagi teks bacaan berupa LKS yang memuat situasi masalah bersifat *open ended* dan petunjuk prosedur pelaksanaannya;
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*);
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan temannya untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar;

¹⁸ Ribka Kariani Br. Sembiring, dkk, *Loc.Cit*.

¹⁹ Harid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Loc.Cit*, hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa mengkonstruksikan sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*). Guru memantau dan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

Aini *dalam* Arafat Lubis menerangkan langkah-langkah model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) *Think* (berpikir), siswa membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, maka proses berpikir siswa akan dilakukan di tahap ini;
- 2) *Talk* (berbicara atau diskusi), siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi;
- 3) *Write* (tulisan), dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dalam bahasa sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi.

²⁰ Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI: Teori dan Implikasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

Kemudian Hamdayama *dalam* Juri mengutarakan pendapatnya bahwa model pembelajaran TTW mempunyai beberapa langkah, di antaranya:²¹

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan siswa disertai petunjuk pelaksanaannya;
- 2) Siswa membaca masalah yang ada di LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut;
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) Siswa berinteraksi/berkomunikasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan dari hasil *talk* dengan menggunakan bahasa mereka sendiri;
- 5) Dari hasil diskusi siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasa mereka sendiri;
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompoknya di mana kelompok lain memberikan tanggapan;

²¹ Juri dan Suparno, Loc.cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa dan guru Bersama membuat kesimpulan atas semua materi yang telah dipelajari.

Nana juga mengemukakan mengenai langkah-langkah proses model pembelajaran TTW, yaitu sebagai berikut:²²

- 1) Guru membagikan dokumen bacaan berupa LKPD yang berisi permasalahan dan langkah-langkah pelaksanaannya;
- 2) Siswa membaca LKPD dan membuat sebuah catatan dari hasil bacaannya secara mandiri (*think*);
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas konten catatan (*talk*). Guru memiliki peran sebagai mediator dalam lingkungan belajar;
- 4) Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 5) Guru mengarahkan perwakilan dari salah satu kelompok diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
- 6) Guru bersama siswa membuat sebuah kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;

²²Nana, *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, & Evaluation (POE₂WE)*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- 5) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 6) Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran TTW**1) Kelebihan Model Pembelajaran TTW**

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut pendapat beberapa ahli mengenai kelebihan model pembelajaran TTW.

Hamdayama dalam Juri menjelaskan kelebihan model pembelajaran TTW adalah:²³ a) mempertajam seluruh keterampilan berpikir siswa; b) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar; c) dengan adanya diskusi dalam kelompok dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar; d) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

²³ Juri dan Suparno, *Op.Cit*, hlm. 93-94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darmawan juga menuturkan kelebihan model pembelajaran TTW, yaitu sebagai berikut:²⁴ a) siswa akan lebih terbiasa mengkomunikasikan hasil tulisan pada proses pembelajaran; b) melalui kegiatan berpikir, berbicara dan menulis, maka pemahaman siswa akan mudah terbentuk.

Simanjuntak *dalam* Nasrulloh juga menjelaskan beberapa kelebihan dari model pembelajaran TTW yaitu:²⁵ a) membantu siswa mempercepat memahami materi dan soal; b) membantu siswa mempercepat memahami strategi pengerjaan soal; c) memberi kesempatan siswa untuk melaksanakan strategi pemecahan masalah.

Muhsyanur juga mengutarakan kelebihan model pembelajaran TTW antara lain:²⁶ a) melatih siswa berpikir kreatif; b) melatih siswa belajar secara mandiri; c) melatih siswa berinteraksi sebagai makhluk sosial; d) meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan diskusi; e) menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

Suyatno *dalam* Repelita juga mempunyai pandangan mengenai kelebihan model pembelajaran TTW, yaitu sebagai

²⁴ Ericka Darmawan, dkk, *Op.Cit*, hlm. 115.

²⁵ Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Op.Cit*. hlm. 33.

²⁶ Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, 2020), hlm. 154.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut:²⁷ a) aktivitas *think* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membedakan dan mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan melalui aktivitas membaca terlebih dahulu; b) aktivitas *write* dapat meningkatkan keterampilan berfikir dan menulis; c) pembentukan ide dan kemampuan berbicara dapat dilakukan melalui proses *talking*; d) *talk* dapat membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi teks.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan model pembelajaran TTW adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui kegiatan berpikir dan diskusi yang mengharuskan siswa lebih aktif dalam belajar, dan dapat menanamkan rasa percaya diri siswa ketika menyampaikan pendapat atau ide.

2) Kekurangan Model Pembelajaran TTW

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap model pembelajaran yang digunakan mempunyai kekurangannya, sebab sama halnya seperti manusia yang menciptakan model tersebut juga tidak sempurna. Setiap manusia terdapat kekurangan dan kelebihan yang membuat ia harus berinteraksi dengan orang lain.

Hamdayama *dalam* Juri menjelaskan kekurangan penggunaan model pembelajaran TTW yaitu sebagai berikut:²⁸ a)

²⁷ Frydays Repelita, Efektivitas Model TTW dalam Materi Cerpen di Kelas IX Studi Kasus di SMPN 3 Padaherang, Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Literasi*, Vol 3 No 2, 2019, hlm. 106.

²⁸ Juri dan Suparno, *Op.Cit*, hlm. 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika siswa bekerja dalam kelompok biasanya lebih banyak didominasi rekannya yang cenderung lebih pandai; b) guru harus menyiapkan secara matang agar pelaksanaan model ini tidak mengalami kesulitan.

Darmawan juga menjelaskan kekurangan model pembelajaran TTW yaitu sebagai berikut:²⁹ a) kesulitan saat penyusunan instrumen penilaian; b) Membutuhkan waktu yang relatif lama. Muhsyanur juga memberikan pendapat mengenai kekurangan model pembelajaran TTW yaitu tidak semua siswa dapat berdiskusi secara maksimal dan siswa yang kurang kreatif berpikir akan kesulitan membangun dan mengembangkan ide.³⁰

Suyatno dalam Rahmalia, menjelaskan terdapat 2 (dua) kekurangan model pembelajaran TTW yaitu: a) siswa belum terbiasa belajar dengan langkah-langkah pada model TTW oleh karena itu cenderung kaku dan pasif, dan b) kesulitan dalam mengembangkan lingkungan sosial siswa.³¹

Habibat juga menjelaskan kekurangan penggunaan model pembelajaran TTW. Adapun yang menjadi kekurangan dari model ini yaitu: a) sulit untuk menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir; b) tidak semua

²⁹ Ericka Darmawan, dkk, *Op.Cit.* hlm. 115.

³⁰ Muhsyanur, *Op.Cit.*, hlm. 154.

³¹ Topia Rahmalia dan Rohani, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Jenis Wacana Narasi, *Jurnal Bale Aksara*, Vol 1, No. 2, e-ISSN: 2745-5505 | p-ISSN: 2721-0413, 2020, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa memiliki kemampuan menulis yang baik; dan c) tidak mudah mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.³²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kekurangan model pembelajaran TTW adalah sulit dalam menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam berpikir, dan siswa belum terbiasa dengan model TTW sehingga akan mengakibatkan pembelajaran menjadi kaku dan pasif, dan siswa akan merasa sulit saat berdiskusi secara maksimal, dan bagi siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam berpikir akan kesulitan dalam mengembangkan ide.

2. Keterampilan Berpikir Kritis

a. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis

Sardiman *dalam* kusnawan mendefinisikan berpikir merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis, dan menarik kesimpulan.³³ Selain itu menurut Chanche *dalam* Harefa mendefinisikan berpikir kritis sebagai kemampuan untuk menganalisis fakta, membangkitkan dan mengatur ide, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen memecahkan masalah.³⁴

Ennis *dalam* Delta mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan-

³² Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Darussalam: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 20.

³³ Aep Kusnawan dan Syamsul, *Bimbingan dan penyuluhan anti korupsi dari berpikir kritis terhadap korupsi hingga studi kasus*, (Inara publisher: Medan, 2021), hlm. 19.

³⁴ Darmawan Harefa dan Tatema Talaumbanua, *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan Kajian Untuk Akademis*, (Insan Cendikia Mandiri: Sumatra Barat, 2020), hlm. 136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai apa yang akan dipercayai dan apa yang akan dilakukan.³⁵

Menurut R. Stobaugh *dalam* Nurjaman menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan dalam memberikan sebuah jawaban yang sifatnya bukan hapalan. Sebab berpikir kritis bukan berpikir secara sederhana untuk mengingat Kembali informasi yang sudah diperoleh (*recall*) dan bukan keterampilan berpikir yang tidak logis dan tidak rasional. Dengan kata lain berpikir kritis merupakan cara berpikir reaktif dan naluriah.³⁶

Jhon Dawey *dalam* Sihotang mendefenisikan berpikir kritis sebagai suatu pertimbangan yang aktif dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau pengetahuan yang diterima begitu saja, dimana pengetahuan itu harus dikaji dengan mencari alasan-alasan yang dapat mendukung kesimpulannya.³⁷

Menurut Jhon Dawey yang dikutip oleh Hendra Surya mengatakan bahwa sekolah harus mengajarkan kepada peserta didiknya cara berpikir kritis. Dan mendefenisikan berpikir kritis itu adalah aktif, gigih, dan pertimbangan yang cermat mengenai suatu keyakinan atau pengetahua apapun yang diterima dan dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya.³⁸

³⁵ Delta, Berpikir Kritis Matematik *jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2013, ISSN 2089-855X, hlm. 73.

³⁶ Asep Nurjaman, *peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, (Adab: Indramayu 2020), hlm. 42

³⁷ Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Diera Digital*, (Kanisius: Depok, 2019), hlm. 22.

³⁸ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2011), hlm.129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian berpikir kritis yaitu kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk menganalisis dan mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah, sehingga dapat mengambil suatu keputusan yang tepat, dengan melakukan pertimbangan yang didasarkan pada kajian yang mendalam dengan menerapkan metode-metode dalam berpikir, dan melakukan refleksi untuk mendapatkan hasil yang tepat.

b. Tujuan Berpikir Kritis

Menurut Sapriya *dalam* Kusnawan dkk, tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji pendapat atau sebuah ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan.³⁹

Menurut Costa *dalam* Kusnawan dkk, mengemukakan tujuan berpikir kritis dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Pengembangan kemampuan individual secara maksimal, baik secara fisik, emosi, filosofi, estetika, dan intelektual;
- 2) Mempersiapkan siswa untuk mencukupi kebutuhan ekonomi secara mandiri dan siap untuk menghadapi dunia kerja, mengajarkan siswa untuk mendapatkan dan menghasilkan kebutuhan dan

³⁹ Sap Kusnawan, Op. Cit, hlm.20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan yang diinginkan, dan mengatur sumber daya seseorang secara efisien;

- 3) Mengutamakan tanggung jawab terutama dalam bermasyarakat.

c. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Menurut Jacob dan Sam *dalam* Kusnawan menyebutkan indikator dalam berpikir kritis adalah sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Merumuskan pokok-pokok permasalahan;
- 2) Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argument yang benar;
- 3) Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis dari hasil penyelidikan;
- 4) Menyelesaikan masalah dengan beragam alternatif berdasarkan konsep.

Menurut Ennis *dalam* Kusnawan terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dirangkum dalam 5 tahapan sebagai berikut:

- 1) Klarifikasi dasar (*basic clarification*), tahapan ini terbagi menjadi tiga indikator, yaitu: merumuskan pertanyaan, menganalisis argumen, dan menanyakan dan menjawab pertanyaan;
- 2) Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*the bases for the decision*), tahapan ini terbagi menjadi dua indikator, yaitu: menilai kredibilitas sumber informasi, melakukan observasi, dan menilai laporan hasil observasi;

⁴⁰ Ibid, hlm.24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyimpulkan (*inference*), tahapan ini terdiri atas tiga indikator, yaitu: membuat deduksi dan menilai deduksi, membuat induksi, menilai induksi, dan mengevaluasi;
- 4) Klarifikasi lebih lanjut (*advanced clarification*), tahapan ini terbagi menjadi dua indikator, yaitu: mendefinisikan dan menilai definisi, dan mengidentifikasi asumsi.
- 5) Dugaan dan keterpaduan (*supposition and integration*), tahapan ini terbagi menjadi dua indikator, yaitu: menduga dan memadukan.

Menurut Arif dalam Ahmad Susanto indikator kemampuan berpikir kritis siswa yakni sebagai berikut:⁴¹

- 1) Keterampilan menganalisis yaitu suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut;
- 2) Keterampilan menyintesis yaitu keterampilan yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis yakni keterampilan yang menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentuk atau susunan baru, sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam bacaannya;
- 3) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah merupakan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Keterampilan ini bertujuan agar pembaca memahami dan menerapkan konsep-konsep ke dalam permasalahan atau ruang lingkup baru;

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 176-177.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Keterampilan menyimpulkan yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan baru yang lain. Sehingga pembaca mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap agar sampai kepada suatu formula baru yaitu sebuah simpulan;
- 5) Keterampilan mengevaluasi atau menilai, yakni keterampilan ini menuntut pemikiran yang matang sebagai dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada.

Adapun menurut carole wade yang dikutip oleh Hendra Surya

Terdapat 8 indikator berpikir kritis pada halaman 12 yaitu:⁴²

- 1) Siswa merumuskan pertanyaan
- 2) Siswa membatasi permasalahan
- 3) Siswa menguji data-data
- 4) Siswa menganalisis berbagai pendapat
- 5) Siswa menghindari pertimbangan yang sangat emosional
- 6) Siswa menghindari penyederhanaan berlebihan
- 7) Siswa mempertimbangan berbagai interpretasi
- 8) Siswa mentoleransi ambiguitas

Adapun Indikator kemampuan berpikir kritis menurut rohma nuraini, yaitu sebagai berikut:⁴³

- 1) Menganalisis argumen;
- 2) Membuat kesimpulan;
- 3) Menilai atau mengevaluasi;
- 4) Membuat keputusan atau memecahkan suatu masalah.

⁴² Hendra Surya, Op. Cit, hlm 18.

⁴³ Rohma Nuraini, *Deskripsi 66666*, Prosiding Seminar Nasional Ethomatnesia, ISBN: 978-602-258-07-6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bashith & Amin, *dalam* Mike mengungkapkan kemampuan berpikir kritis dikelompokkan ke dalam lima indikator kemampuan, yaitu: 1) Memberikan penjelasan sederhana (elementary clarification); 2) Membangun keterampilan dasar (basic support); 3) Membuat kesimpulan (inferring); 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (advance clarification); 5) Mengatur strategi dan taktik (strategy dan tectiecs);⁴⁴

Berdasarkan penjelasan indikator-indikator berpikir kritis di atas, Aspek kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat Jacob dan Sam *dalam* Kusnawan yaitu⁴⁵; 1) Merumuskan pokok-pokok permasalahan; 2) Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argument yang benar; 3) Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis dari hasil penyelidikan; 4) Menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan beragam alternatif penyelesaian berdasarkan konsep.

3. Hubungan Antar Variabel

Berpikir kritis merupakan materi yang penting diajarkan di sekolah. Sebab melalui pembelajaran berpikir diharapkan siswa mampu mengungkapkan/menyampaikan pikiran, pendapat, ide, gagasan, dan dapat memecahkan suatu masalah.

Berpikir kritis dapat menelaah permasalahan secara mendalam dan memikirkan secara mendalam pendapat yang berbeda dalam

⁴⁴ Mike Tumanggor, *Berpikir Kritis Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*, Gracias Logis Kreatif: 2020), hlm. 6.

⁴⁵ Aep Kusnawan, *Loc. Cit.*



berbagai keadaan sehingga dengan adanya pemahaman dan evaluasi serta tidak mudah percaya pada informasi dari sumber yang bervariasi baik berupa lisan maupun tulisan, dan mampu mempertahankan pemikiran yang baik, untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, guru memerlukan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran TTW pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Model pembelajaran TTW dapat menumbuh kembangkan kemampuan berpikir siswa hal ini sejalan dengan pendapat Hamdayama *dalam* Juri yang mengatakan bahwa model pembelajaran TTW dapat mempertajam seluruh keterampilan berpikir siswa.⁴⁶ pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah melakukan proses membaca, selanjutnya mengeluarkan ide pemikirannya dengan temannya dengan cara berdiskusi sebelum menuliskan hasil diskusi yang di dapat.

Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas berpikir, berbicara dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ dan Suparno, *Loc.Cit.*



Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TTW memiliki hubungan dengan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran pada muatan pelajaran IPA di kelas IV MI Al-Istiqomah Kota Pekanbaru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk penelitian ini.

1. Penerapan Model TTW untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi di Kelas Tinggi. Ditulis oleh Rani Febyani, Dyah Lyesmaya dan Iis Nurasih tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada Jurnal Perseda, Vol 2, No 2. Hasil penelitian menunjukkan nilai keterampilan menulis narasi pada kegiatan pra siklus memperoleh persentase rata-rata 33% dengan kategori rendah, pada siklus I memperoleh persentase rata-rata 69% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 87% dengan kategori baik sedangkan aktivitas guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 58% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai 79% dengan kategori baik dan aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 66% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh nilai 79% dengan kategori baik. Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini menyimpulkan bahwa menerapkan model TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada kelas V di SDN Cinggah 2 Kota Sukabumi tahun ajaran 2018/2019. Persamaan penelitian dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran TTW, sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y, pada penelitian Febyani tentang keterampilan menulis narasi sedangkan peneliti tentang keterampilan berpikir kritis.

2. Penerapan Model TTW untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. Ditulis oleh Erlina Sari, Iis Aprinawati dan Rizki Ananda tahun 2021 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada Jurnal Pendidikan: Edumaspul, Vol. 5, No. 2. Hasil penelitian ini pada siklus I tergolong baik dengan rata-rata 67,82, selanjutnya dari 17 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dan ketuntasan secara klasikal 47,05%. Pada siklus II sangat baik dengan rata-rata 77,47 kemudian dari 17 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dan untuk ketuntasan secara klasikal 82,35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada kelas III SDN 005 Padang Luas. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran TTW, sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y, pada penelitian Erlina Sari, dkk tentang keterampilan menulis kalimat efektif sedangkan peneliti tentang keterampilan berpikir kritis.
3. Risky Hasina Maryuningsih (2020) “Penerapan Model pembelajaran berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Al-Amin Pejerk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajarann berbasis masalah pada Mata Pelajaran IPA. Peningkatan dapat dilihat dari ketuntasan klasikal kemampuan berpikir kritis peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Selain itu peningkatan juga terjadi pada (2) aktivitas peserta didik dan guru, dimana aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 70%, kemudian pada siklus II sebesar 96%. Aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 41% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 76%. Dari data hasil observasi yang diperoleh dimana dalam proses pembelajaran kegiatan lebih berfokus pada gurunya. Setelah adanya perbaikan peserta didik terlihat sangat aktif pada saat proses pembelajaran. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang di teliti peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel Y tentang keterampilan berpikir kritis dan perbedaannya terletak pada variabel X tentang berbasis masalah, sedangkan variabel X yang peneliti teliti yaitu model pembelajaran TTW.

C. Kerangka Berpikir

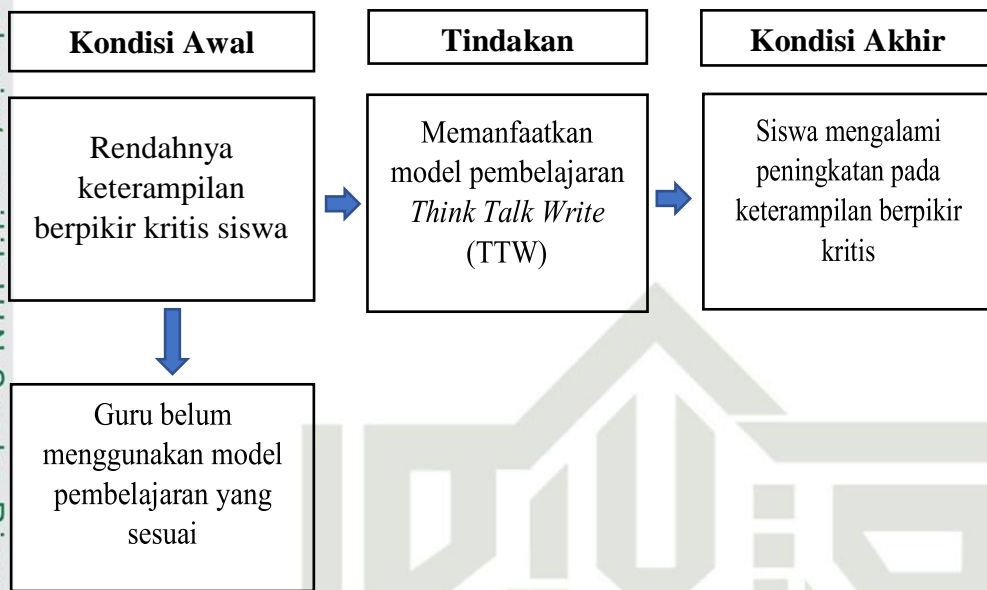
Keterampilan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui kerangka pembelajaran yang efektif dan efisien serta penggunaan model pembelajaran yang sinkron pada materi pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran TTW diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebab dalam model pembelajaran ini siswa akan didorong dalam hal berpikir kritis. Berikut merupakan bagan kerangka berpikir model pembelajaran TTW:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1: Kerangka Berpikir Model Pembelajaran TTW**

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas, pada fase kondisi awal terlihat guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran terbukti dengan rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa. Pada fase tindakan peneliti menggunakan model pembelajaran TTW sehingga peneliti berharap siswa akan mengalami peningkatan pada keterampilan berpikir kritis khususnya di kelas IV MI Al-Istiqomah Kota Pekanbaru.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan kinerja guru dan siswa merupakan penguasaan mereka dalam melaksanakan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran Think Talk Write (TTW) peneliti targetkan penguasaan mereka ditargetkan mencapai angka 80%. Adapun indikator guru dan siswa antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 2) Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);
- 4) Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- 5) Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 6) Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa menerima teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (3-5 siswa) dan duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan;
- 4) Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

2. Indikator Keberhasilan Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis ditunjukkan dalam bentuk pencapaian hasil belajar setelah mengikuti serangkaian tes berbentuk uraian. Hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan menjawab soal-soal tes yang indikatornya menggunakan teori Jacob dan Sam dalam Kusnawan yaitu⁴⁷:

- a. Merumuskan pokok-pokok permasalahan;
- b. Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar;
- c. Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis dari hasil penyelidikan;
- d. Menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan beragam alternatif penyelesaian berdasarkan konsep.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan uraian kerangka berfikir tersebut di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru.

⁴⁷ Kusnawan, Loc.Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di MI Istiqomah Pekanbaru Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 20 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MI Istiqomah Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Rancangan Penelitian

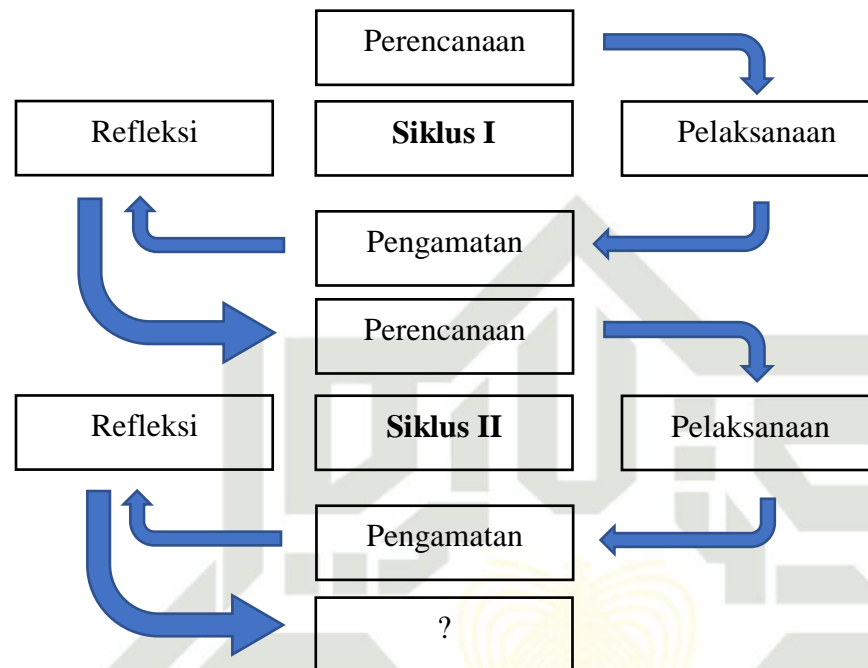
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sulipan dalam Afi Parnawi menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.⁴⁸ Penelitian tindakan dalam *setting* kelas adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian ini adalah sebuah proses sederhana. Jika belajar

⁴⁸ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakannya akan menemukan hubungan antara teori dan praktik pembelajaran.⁴⁹ Berikut ini alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK):⁵⁰



Gambar III.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Hal yang dimaksud dengan perencanaan dalam PTK adalah kegiatan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan membuat rencana akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan.⁵¹ Perencanaan yang disusun peneliti meliputi:

- a. Menelaah materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan berbicara;
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan;

⁴⁹ Sadieli Telaumbanua, *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan bagi Pembelajar Bahasa*, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm. 12.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 42.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 43-44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa;
- d. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Suyanto *dalam* Parnawi menjelaskan bahwa Pelaksanaan tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan.⁵² Peran peneliti pada pelaksanaan tindakan yaitu ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sesuai judul yang di angkat.

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar di kelas IV MI Istiqomah Kota Pekanbaru tanpa mengganggu proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”;
- 4) Guru melakukan apersepsi;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

⁵² Afi Parnawi, *Op,cit*, hlm.16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan teks bacaan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan hasil bacaan secara individual (*think*);
- 3) Siswa berinteraksi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa;
- 4) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (*write*);
- 5) Guru meminta perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya;
- 6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran;
- 2) Guru melakukan refleksi pembelajaran;
- 3) Guru melakukan penilaian;
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut;
- 5) Doa penutup dan salam.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dan siswa dengan penerapan model pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN suska Riau

TTW yang bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan 2 (dua) orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas sebagai observer aktivitas siswa.

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.⁵³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting diperhatikan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.⁵⁴

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.⁵⁵ Tes dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian tugas yang berbentuk soal uraian. Soal tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

⁵³ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 16.

⁵⁴ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 140.

⁵⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2011, hlm 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dibutuhkan mengenai penelitian ini berupa bahan ajar yang digunakan ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia, foto dan video observasi dan wawancara, serta dokumen profil sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini akan menentukan teknik analisis apa yang akan digunakan untuk mengolah data yang sudah didapatkan dari lapangan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁵⁶ Muhammad Taqwa, Firdha Razak dan Amrullah Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas: Teknologi OJS dan Software R*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa dan guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 (lima) kriteria penilaian pada interval dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁵⁷

No	Interval	Kategori
1	81-100 %	Sangat Tinggi
2	61-80 %	Tinggi
3	41-60 %	Cukup
4	21-40 %	Rendah
5	0-20 %	Sangat Rendah

2. Hasil Belajar (Keterampilan Berpikir Kritis)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menjawab soal-soal tes uraian keterampilan berpikir kritis atau soal-soal level analisis (C4) dan evaluasi (C5). Rumus yang digunakan untuk mengukur hasil tes uraian tersebut menurut Purwanto adalah sebagai berikut:⁵⁸

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

⁵⁷ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁵⁸ Galim Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 103

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data hasil belajar setiap siswa terkumpul berdasarkan tes yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus, data tersebut kemudian dikelompokkan dalam 4 (empat) kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III.2
Interval Kategori Hasil Belajar (Keterampilan Berpikir Kritis)⁵⁹

No	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	93-100
2	Baik	84-92
3	Cukup	75-83
4	Kurang	<75

Keberhasilan tindakan perbaikan melalui ttw dalam penelitian ini tidak ditargetkan berdasarkan pada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75), akan tetapi tindakan perbaikan ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal penelitian (pra-siklus), mengingat tingkat kesukaran soal berpikir kritis berada pada level *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

⁵⁹ Kurikulum 2013 MI Istiqomah, pekanbaru

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan hasil tes keterampilan berpikir kritis siswa sebelum tindakan diperoleh persentase 47% dengan kategori “kurang” berada pada rentang 0-74%. Kemudian dilakukan Tindakan pada siklus I, hasil tes menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa menjadi 63% dengan kategori “kurang” berada pada rentang 0-74%, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dengan hasil tes menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa menjadi 84% dengan kategori “Baik” berada pada rentang 84-92%.

Sehingga penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru” dikatakan berhasil karena keterampilan berpikir kritis sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 84% pada rentang 84-92% dan berada dalam kategori “Baik”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini terkait dengan penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran TTW ini, karena dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Guru disarankan agar menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk berpikir kritis ketika diberikan suatu persoalan.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi dan prestasi siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar model pembelajaran TTW ini dapat diterapkan pada muatan pelajaran lainnya untuk lebih memaksimalkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arkunto, Suharsimi dkk, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmawan, Ericka dkk, 2021. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Delta, 2013. Berpikir Kritis Matematik *jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2013, ISSN 2089-855X.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haibati, 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Darussalam: Syiah Kuala University Press.
- Halik, Abd. Muhammad Asrul Sultan, Dina Tahir, 2022. Pengaruh Model Pembelajaran TTW Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol 6. No 2, e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424.
- Hamdayama, Jumatan. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harefa, Darmawan dan Tatema Talaumbanua. 2020. *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan Kajian Untuk Akademis*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Hasina, Rizky. 2020. Maryunings, penerapan Model Pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV MI Al-Amin pejeruk Tahun Ajaran 2019/2020. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Husanah, Arina Restian dan Rohmad Widodo. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juni dan Suparno, 2020. *Pendidikan dan Politik*. Jember: Pustaka Abadi
- Kusnawan, Aep dan Syamsul. 2021. *Bimbingan dan penyuluhan anti korupsi dari berpikir kritis terhadap korupsi hingga studi kasus*. Medan: Inara publisher.
- Letari, Fipin dkk. 2020. *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Lubis, Maulana Arafat. 2022. *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI: Teori dan Implikasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maryunings, Rizky Hasina. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV MI Al-Amin pejeruk Tahun Ajaran 2019/2020*. UIN Mataram.
- Madrika, Saringatun dkk. 2022. *Inovasi Pembelajaran Di Abad 21*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Muhsyanur, 2020. *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia.
- Mustadi, Ali dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mustajab, Wahyu dkk, Mei 2018 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi koperasi, Jurnal kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi, Vol. II, No.1, ISSN 2549-2284
- Nana. 2019. *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, & Evaluation (POE₂WE)*. Klaten: Lakeisha.
- Nasrulloh, Farid dan Fitri Umardiyah. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Pembelajaran Matematika*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Nuraini, Rohma. *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Ethomatnesia, ISBN: 978-602-6258-07-6
- Nurjaman, Asep. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran 'Assure'*. Indramayu: Adab
- Palmawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purba, Anita dkk. 2021. *Pengajar Profesional Teori dan Konsep*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Purba, Pratiwi Bernadetta dkk. 2022. *Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rahmalia, Sopia dan Rohani. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Jenis Wacana Narasi, *Jurnal Bale Aksara*, Vol 1, No. 2, e-ISSN: 2745-5505 | p-ISSN: 2721-0413.

Rebelita, Trydays. 2019. Efektivitas Model TTW dalam Materi Cerpen di Kelas IX Studi Kasus di SMPN 3 Padaherang, Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Literasi*, Vol. 3, No. 2.

Sembiring, Ribka Kariani Br. Dkk. 2021. *Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik & Sikap Positif Siswa*, (Surabaya: Jakad Media.

Sihotang, Kasdin. 2019. *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Diera Digital*. Kanisius: Depok.

Suparmanto, Eko dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.

Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.

Taqwa, Muhammad. Firdha Razak dan Amrullah Mahmud. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas: Teknologi OJS dan Software R*. Yogyakarta: Deepublish

Telaumbanua, Sadieli. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas: Pandauan bagi Pembelajar Bahasa*. Klaten: Lakeisha.

Tranto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tumanggor, Mike. 2020. *Berpikir Kritis Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Gracias Logis Kreatif.

Utami, Hardika Dwi. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Basid Learning (PBL)*, Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpers Garentong Kec. Tompobulu Kab, Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wasro, Agus Wasisto Dwi Doso. 2021. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish.

Zahiah, Linda & Ika Iestari. 2019. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 1

INSTRUMEN PRA PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Sudah berapa lama Bapak/ibu mengajar di sekolah ini?
2. Berapa jumlah peserta didik kelas IV MI Istiqomah?
3. Apakah ada permasalahan guru dalam mengajar di kelas?
4. Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan Ketika mengajarkan IPA di kelas?
5. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kelas IV ini?
6. Menurut ibu apa pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA?
7. Adakah peserta didik mau bertanya Ketika tidak paham sampai dia paham?
8. Adakah peserta didik yang berani menyampaikan pendapatnya?
9. Bagaimana respon peserta didik Ketika diberikan masalah atau tugas yang harus diselesaikan?
10. Bagaimana respon peserta didik setelah mendapat materi yang dijelaskan?
11. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan sendiri materi yang sudah dijelaskan guru?
12. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengatasi anak yang kurang dalam keterampilan berpikir kritis?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA WALI KELAS IV MI-ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU

Nama guru : Dra.Yuslina
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/tanggal : 10 Januari 2023
 Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Bapak mengajar di sekolah ini?	10 Tahun
2	Berapa jumlah peserta didik kelas IV MI Istiqomah?	Ada 24 siswa
3	Apakah ada permasalahan guru dalam mengajar di kelas?	Siswa kurang aktif, dan kurang memperhatikan Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, dan kurangnya fasilitas sehingga membatasi media dalam pelajaran seperti tidak adanya proyektor.
4	Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan Ketika mengajarkan IPA di kelas? Apakah pernah menggunakan model pembelajaran TTW?	Metode Ceramah dan diskusi, belum pernah menggunakan metode TTW
5	Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kelas IV ini?	Masih kurang/ masih lemah
6	Menurut ibu apa pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA?	Sangat penting, karena ini juga akan memudahkan dalam proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Pertanyaan	Jawaban
9	Adakah peserta didik mau bertanya Ketika tidak paham sampai dia paham?	Hanya beberapa peserta didik saja
8	Adakah peserta didik yang berani menyampaikan pendapatnya?	Ada, tetapi hanya beberapa peserta didik
9	Bagaimana respon peserta didik Ketika diberikan masalah atau tugas yang harus diselesaikan?	Ada yang langsung mengerjakan dan ada yang diam, dan guru harus menjelaskan Kembali agar peserta didik paham tugas yang diberikan
10	Bagaimana respon peserta didik setelah mendapat materi yang dijelaskan?	Ada beberapa peserta didik yang bertanya, dan lebih cenderung diam, antara sudah paham atau belum
11	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan sendiri materi yang sudah dijelaskan guru?	Ya, di akhir pembelajaran biasanya menanyakan kepada peserta didik siapa yang ingin menyimpulkan materi yang sudah dipelajari sebelum ibuk menyimpulkan materinya.
1	Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu untuk mengatasi anak yang kurang dalam keterampilan berpikir kritis?	Upaya yang dilakukan dengan melakukan tes, seperti soal Latihan, ulangan harian, pr dll dalam bentuk mengasah keterampilan berpikir kritis peserta didik, hal ini dilakukan agar peserta didik ini tetap belajar tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN TES MUATAN IPA MATERI “KALOR DAN PERPINDAHANNYA”

1. Suatu hari Budi dan Ani melakukan sebuah percobaan dengan meletakkan sendok logam di atas api kompor selama 30 detik. Apakah yang Budi dan Ani rasakan ketika memegang sendok logam tersebut? Mengapa demikian? Jelaskan proses apa yang terjadi pada sendok logam tersebut?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Perhatikan pernyataan berikut!
- a. Tubuh akan terasa panas jika berada didekat api unggun;
 - b. Fatma menggosok pakaian dengan setrika yang panas sehingga pakaiannya menjadi rapi dan licin;
 - c. Air yang terdapat di darat dan lautan akan menguap karena terkena panas matahari lalu menjadi awan atau kabut di langit.

Nomor berapakah yang termasuk pada perpindahan kalor secara radiasi? Berikan alasanmu!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perhatikan kedua gambar berikut!



1. Gambar kiri, Percobaan panci dipegang dengan menggunakan alas kain;

2. Gambar kanan, panci dipegang tanpa menggunakan alas kain.

Berdasarkan percobaan yang tampak pada kedua gambar diatas, berikanlah kesimpulan terkait dengan peristiwa yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan tidak dapat menghantarkan panas dengan baik?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu rini memiliki dua sendok sayur seperti yang terlihat pada gambar (a), (b)



(a)



(b)

Sendok sayur mana yang sebaiknya digunakan oleh ibu Rini untuk mengaduk sayur yang sedang dimasak!

Jelaskan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP HASIL TES PRA PENELITIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Nama Sekolah : MI-Istiqomah Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Hari/Tanggal : 10 Januari 2023
 Waktu : 10.00 WIB

No	Kode Siswa	Indikator			
		A	B	C	D
1	Siswa 001	70	70	71	75
2	Siswa 002	75	75	74	75
3	Siswa 003	76	75	75	75
4	Siswa 004	68	69	70	70
5	Siswa 005	66	69	69	70
6	Siswa 006	77	75	75	75
7	Siswa 007	69	69	69	70
8	Siswa 008	69	69	69	70
9	Siswa 009	70	70	72	74
10	Siswa 010	75	75	75	76
11	Siswa 011	70	69	72	72
12	Siswa 012	71	70	72	75
13	Siswa 013	75	75	75	76
14	Siswa 014	60	68	70	70
15	Siswa 015	65	68	70	70
16	Siswa 016	72	75	75	72
17	Siswa 017	70	70	70	72
18	Siswa 018	75	76	75	75
19	Siswa 019	66	70	70	72
20	Siswa 020	65	70	70	71
Jumlah siswa yang tidak memenuhi target		15	16	15	15
Persentase (%)		70	65	70	60
Rata-rata persentase (%)		66			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA :

KELAS :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah soal tersebut dengan seksama!
3. Jawablah soal tersebut dengan benar!
4. Buatlah kelompok kemudian diskusikan hasil jawaban pada masing2 kelompok!
5. Kembangkan jawaban berdasarkan hasil diskusi kelompok!

1. Gaya yang memiliki kemampuan yaitu dapat menarik benda, khususnya benda yang berbahan besi. Selain dapat menarik benda, gaya ini juga memiliki kemampuan untuk menolak benda karena benda yang didekatkan memiliki kutub yang sama. Berdasarkan ciri-ciri dari gaya yang telah disebutkan, jenis gaya apakah yang dimaksud dalam peristiwa tersebut?
2. Suatu hari, Faris sedang bersepeda bersama teman-temannya. Ketika hendak melewati tikungan, Faris mengerem sepedanya dan terjadi gesekan antara roda dan aspal. Kemudian ia mengayuh sepedanya dengan sehingga sepeda tersebut bertambah kecepatannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, gaya apa yang ditimbulkan akibat dari gesekan antara roda dan aspal? Bagaimana pendapatmu mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda pada saat Faris mengayuh sepedanya dengan cepat?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Saat Didi sedang mengendarai mobil, tiba-tiba ada seekor kucing yang melintas. Didi kemudian mengerem mobil tersebut sehingga kecepatan mobil berkurang. dari peristiwa tersebut, simpulkanlah olehmu bagaimana pengaruh gaya gesek terhadap gerak suatu benda!

4. Berikan tanda centang () pada kolom yang sesuai!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Gaya dapat menyebabkan perubahan arah gerak benda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Gaya tidak dapat mempercepat atau memperlambat gerak benda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Gaya tidak dapat merubah bentuk benda.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

JAWABAN

1.

2.

3.

4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Pra Siklus

Nama Sekolah : MI-Istiqomah Pekanbaru

Kelas/Semester : IV/Genap

Hari/Tanggal : 10 Januari 2023

Waktu : 10.00 WIB

No	Kode Siswa	Skor				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	2	1	1	1	5
2	Siswa 002	1	2	2	2	7
3	Siswa 003	2	1	1	1	5
4	Siswa 004	1	2	2	2	7
5	Siswa 005	1	2	2	2	7
6	Siswa 006	2	3	1	2	8
7	Siswa 007	2	2	2	2	8
8	Siswa 008	2	2	2	2	8
9	Siswa 009	3	3	2	2	10
10	Siswa 010	3	3	2	2	10
11	Siswa 011	2	2	2	1	7
12	Siswa 012	2	2	2	1	7
13	Siswa 013	3	2	1	1	7
14	Siswa 014	3	2	1	2	8
15	Siswa 015	2	2	2	2	8
16	Siswa 016	3	3	2	1	9
17	Siswa 017	2	2	1	2	7
18	Siswa 018	2	3	2	1	8
19	Siswa 019	1	1	2	2	6
20	Siswa 020	1	2	2	2	7
	Jumlah	40	42	34	33	149
	Persentase (%)	50	53	43	41	47
	Kategori	K	K	K	K	K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SILABUS IPA KELAS IV

Lampiran 3

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

- 1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam Seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1 Memahami hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar. 3.4.2 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Gaya dengan gerak pada peristiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

© Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau

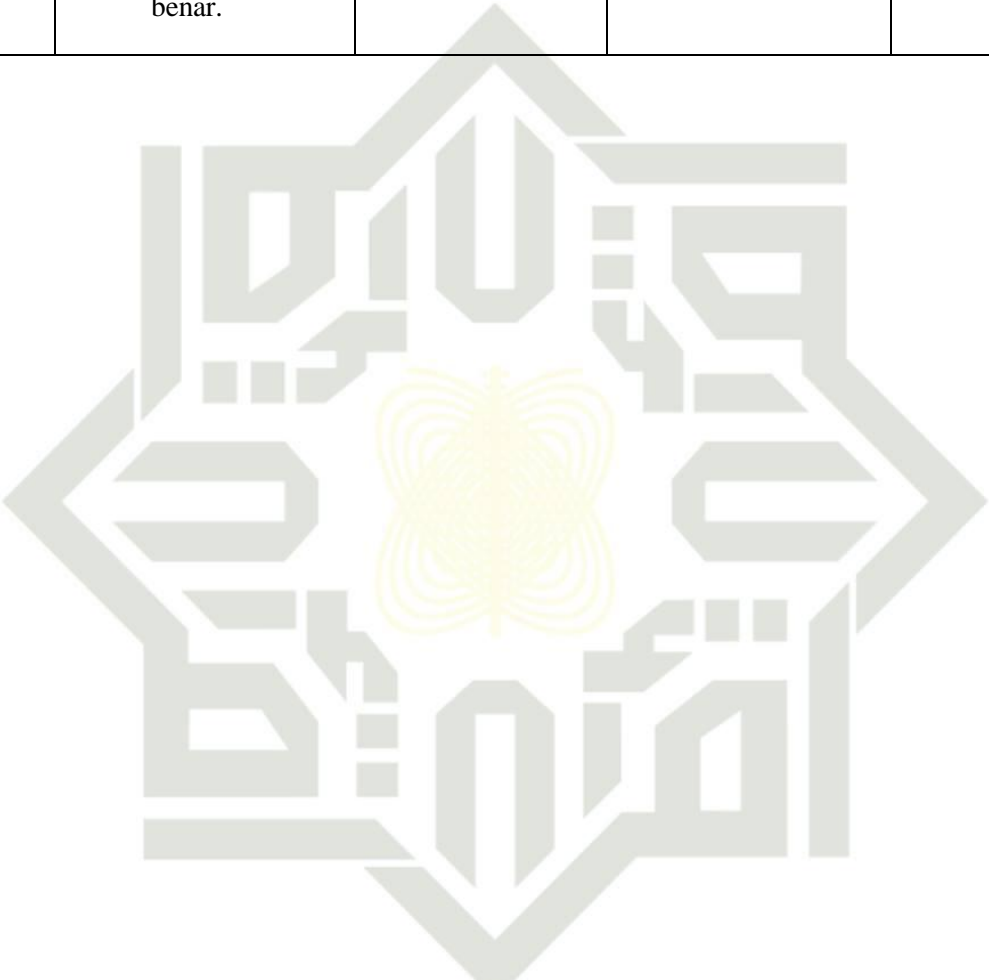
State Islamic U



Mata Pelajaran 2. Diar	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Diar</p> <p>2. Diar</p>		<p>sekitar dengan benar.</p> <p>4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p>						

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Diarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 3. Diarang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Diarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

SILABUS IPA KELAS IV

Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

KOMPETENSI INTI

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3. Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam	3.5.1 Mengetahui dan mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber energi dan perubahan bentuk energi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan mengamati gambar tentang energi air dan listrik. • Berdiskusi tentang energi air dan listrik. • Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran 2. Diar	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diar</p> <p>2. Diar</p>	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>						

SILABUS IPA KELAS IV

Tema 9: Kearifan Negeriku
Subtema 2: Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menyerah dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Menahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	3.2.1 Mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi,	<ul style="list-style-type: none"> • perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif • siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. • Membaca bacaan tentang sumber daya alam. • Mengamati gambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran 2. Diar	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diar</p> <p>2. Diar</p>	<p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan</p>						

Mata Pelajaran 2. Diar	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diar</p> <p>2. Diar</p>	<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic U</p>	<p>benar.</p> <p>3.5.1 Mengetahui sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lain. 3. Dilarang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. bentuk energi dengan tepat.						

SILABUS IPA KELAS IV

Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menyerupa dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan</p>	<p>3.5.1 Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan</p>	<p>sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	<p>2 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet Lingkungan

Mata Pelajaran 2. Diar	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Diar 2. Diar	nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan.	nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Istiqomah Pekanbaru Kelas/Semester : IV/genap
 Muatan Pelajaran : IPA Alokasi Waktu : 2x35 Menit
 Materi Pokok : Gaya dengan gerak pada Pertemuan ke- : 1 (satu)
 peristiwa.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Model *Think Talk Write (TTW)*

Sumber Belajar

1. Buku
2. Internet

Media Pembelajaran
 Media : Buku, LKPD
 Alat : Laptop, papan tulis, spidol

A. Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
4. Guru melakukan apersepsi.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Siswa menyimak penjelasan oleh guru tentang materi pembelajaran (mengamati)
2. Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran (menanya)
3. Guru membagikan LKPD yang memuat soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
5. Siswa diarahkan untuk membaca, memahami dan menganalisis LKPD yang memuat soal-soal. (menalar & *think*)
6. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas konten catatan (*talk*). Guru memiliki peran sebagai mediator dalam lingkungan belajar
7. Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi. (mencoba & *write*)
8. Siswa secara berkelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)

C. Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
4. Doa penutup dan salam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penilaian

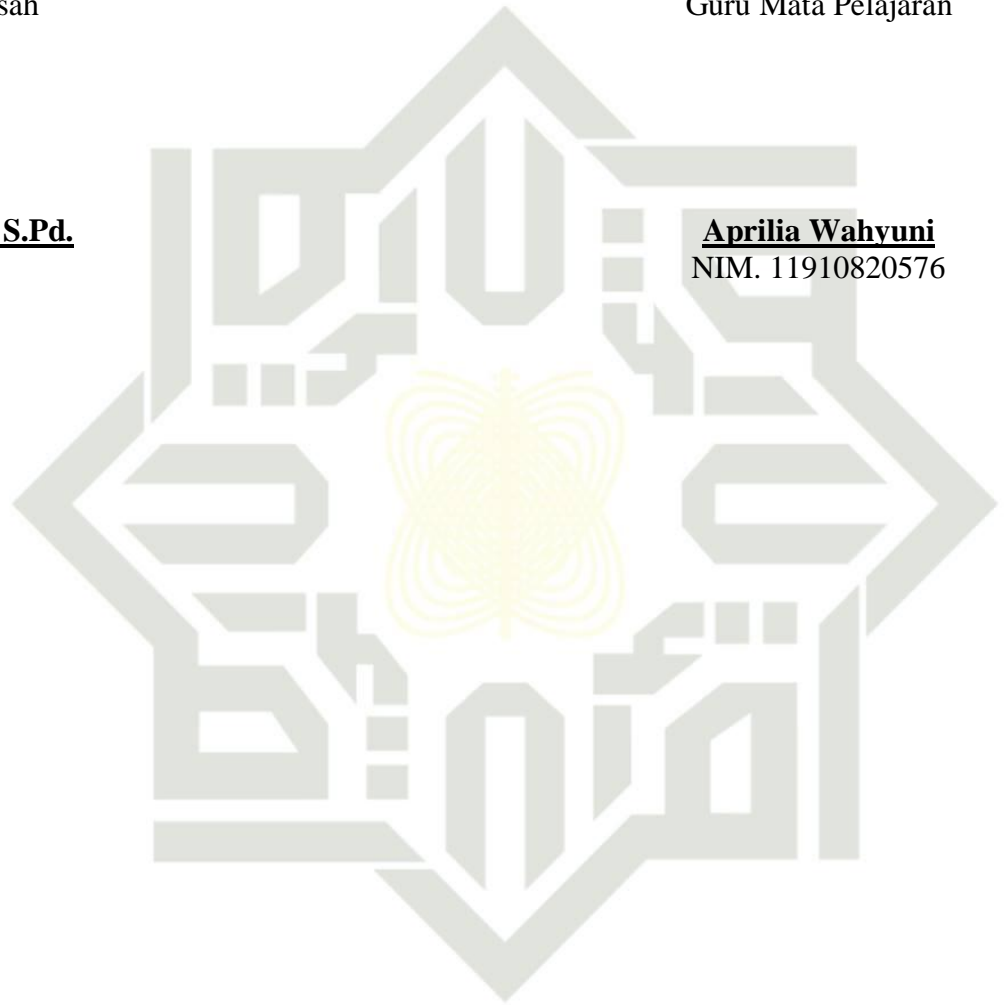
No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
3.	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pekanbaru, 17 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Khairul Aliyah, S.Pd.

Aprilia Wahyuni
NIM. 11910820576



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA :

KELAS :

Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah soal tersebut dengan seksama!
3. Jawablah soal tersebut dengan benar!
4. Buatlah kelompok kemudian diskusikan hasil jawaban pada masing2 kelompok!
5. Kembangkan jawaban berdasarkan hasil diskusi kelompok!

5. Perhatikan kedua gambar berikut!



- a. Gambar kanan percobaan mendorong meja;
- b. Gambar kiri, percobaan menarik meja

Pada gambar diatas terlihat Faris melakukan percobaan dengan menarik dan mendorong meja kelas, sehingga meja tersebut berpindah tempat. Tuliskan jenis gaya apa yang Faris gunakan untuk mendorong dan menarik meja tersebut! kemudian adakah hubungan antara gaya dan gerak benda berdasarkan kegiatan yang dilakukan Faris?

6. Perhatikan pernyataan berikut!

- a. Ratna memindahkan kursi dari luar rumah kedalam rumah;
- b. Ibu membuat adonan kue dan mencetaknya menjadi bentuk-bentuk yang unik;
- c. Raka menendang bola takraw ke lawan;
- d. Budi membuat mangkuk dari tanah liat.

Nomor berapakah yang termasuk gaya dapat mengubah bentuk benda? Berikan alasanmu!

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, berikanlah kesimpulan terkait dengan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa menimba air seperti pada gambar diatas!

8. Pak Santo ingin membeli lemari untuk berjualan kue. Namun lemari tersebut sangat berat untuk dipindahkan ke tempat lain. Alat apa yang seharusnya digunakan pak Santo untuk mempermudah memindahkan lemari kue tersebut? Mengapa pak Santo memilih menggunakan alat tersebut?

JAWABAN

1.

2.

3.

4.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pendidikan : MI Istiqomah Pekanbaru Kelas/Semester : IV/genap
 Mata Pelajaran : IPA Alokasi Waktu : 2x35 Menit
 Materi Pokok : Sumber energi dan perubahan bentuk energi Pertemuan ke- : 2 (Dua)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Model : <i>Think Talk Write (TTW)</i>
Sumber Belajar
1. Buku
2. Internet
Media Pembelajaran
Media : Buku, LKPD
Alat : Laptop, papan tulis, spidol

- A. Pendahuluan (10 Menit)**
1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 3. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
 4. Guru melakukan apersepsi.
 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- B. Kegiatan Inti (50 menit)**
1. Siswa menyimak penjelasan oleh guru tentang materi pembelajaran (mengamati)
 2. Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran (menanya)
 3. Guru membagikan LKPD yang memuat soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
 4. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
 5. Siswa diarahkan untuk membaca, memahami dan menganalisis LKPD yang memuat soal-soal. (menalar & *think*)
 6. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas konten catatan (*talk*). Guru memiliki peran sebagai mediator dalam lingkungan belajar
 7. Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi. (mencoba & *write*)
 8. Siswa secara berkelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)
- C. Penutup (10 menit)**
1. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
 2. Guru melakukan penilaian
 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
 4. Doa penutup dan salam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk tujuan komersial atau untuk dipublikasikan kembali.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penilaian

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
1.	Penilaian sikap	Observasi
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
3.	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

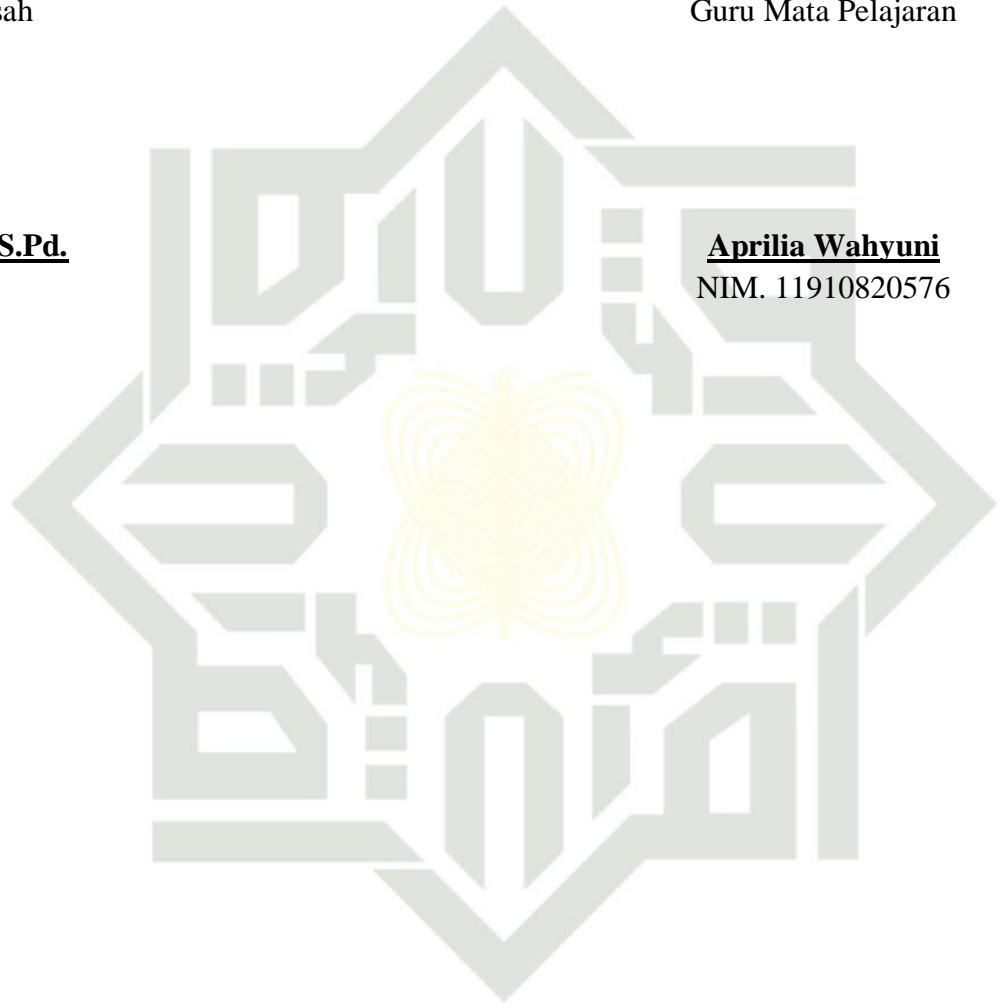
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Khairul Aliyah, S.Pd.

Pekanbaru, 19 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Aprilia Wahyuni
NIM. 11910820576



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



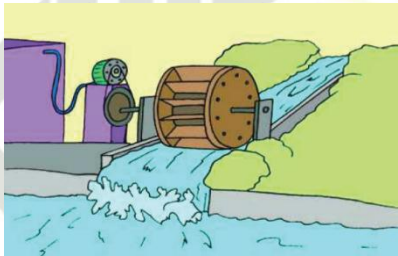
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA :

KELAS :

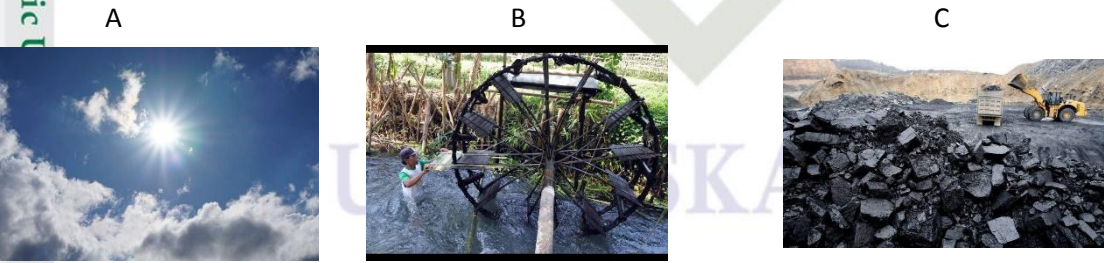
- Petunjuk:
1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
 2. Bacalah soal tersebut dengan seksama!
 3. Jawablah soal tersebut dengan benar!
 4. Buatlah kelompok kemudian diskusikan hasil jawaban pada masing2 kelompok!
 5. Kembangkan jawaban berdasarkan hasil diskusi kelompok!

Perhatikan gambar berikut!



Waduk atau bendungan merupakan salah satu rangkaian sistem dari pembangkit listrik tenaga air. Bagaimana sistem kerja pembangkit listrik tenaga air sehingga bisa menghasilkan listrik untuk masyarakat sekitar?

Perhatikan gambar berikut



Berdasarkan gambar berikut, sumber energi apa yang tidak dapat diperbaharui? Apa alasanmu memilih jawaban tersebut?

3. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang mampu memperbaharui diri sendiri atau memiliki kuantitas yang tidak terhingga, sehingga dapat di

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau. Kasim Riau



pakai terus menerus. Salah satu sumber energi yang sering digunakan adalah angin. Mengapa angin dimanfaatkan sebagai salah satu sumber energi yang sering digunakan?

Perhatikan gambar berikut!



Adi tinggal di pesisir pantai. Setiap hari Adi melihat ombak laut menghantam bebatuan di tepi pantai. Adi kepikiran membuat energi alternatif pembangkit listrik demi kemajuan daerahnya. Sumber energi apa yang dapat digunakan Adi untuk membuat pembangkit listrik?

JAWABAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau nama, logo, citra atau simbol, termasuk lainnya, yang dimiliki atau diterbitkan oleh UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

ca

if Kasim Riau



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Istiqomah Pekanbaru Kelas/Semester : IV/genap
 Mata Pelajaran : IPA Alokasi Waktu : 2x35 Menit
 Materi Pokok : perubahan bentuk energi, Pertemuan ke- : 3 (Tiga)
 dan sumber energi alternatif

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Model : *Think Talk Write (TTW)*
 Sumber Belajar
 1. Buku
 2. Internet
 Media Pembelajaran
 Media : Buku, LKPD
 Alat : Laptop, papan tulis, spidol

- A. Pendahuluan (10 Menit)**
1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 3. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”.
 4. Guru melakukan apersepsi.
 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- B. Kegiatan Inti (50 menit)**
1. Siswa menyimak penjelasan oleh guru tentang materi pembelajaran (mengamati)
 2. Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran (menanya)
 3. Guru membagikan LKPD yang memuat soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
 4. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
 5. Siswa diarahkan untuk membaca, memahami dan menganalisis LKPD yang memuat soal-soal. (menalar & *think*)
 6. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas konten catatan (*talk*). Guru memiliki peran sebagai mediator dalam lingkungan belajar
 7. Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi. (mencoba & *write*)
 8. Siswa secara berkelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan)
- C. Penutup (10 menit)**
1. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran
 2. Guru melakukan penilaian
 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut
 4. Doa penutup dan salam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penilaian

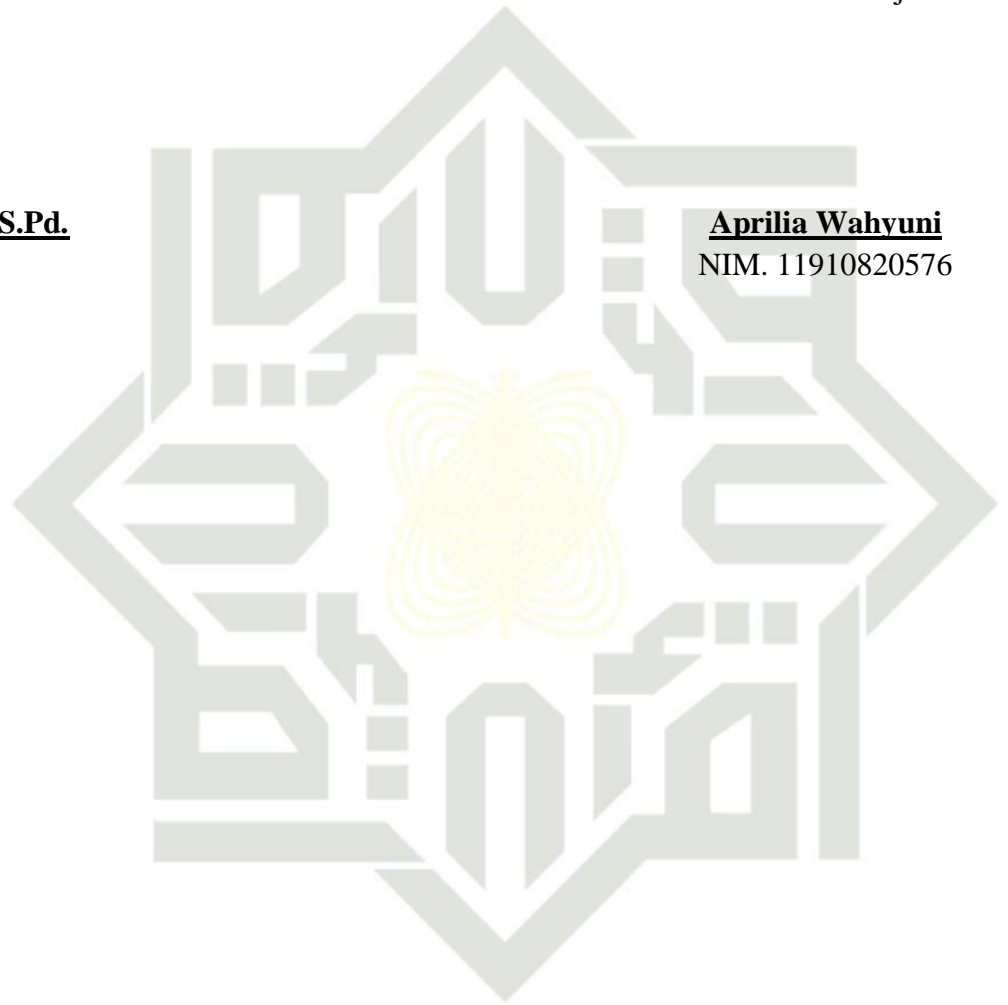
No	Jenis Penilaian	Tekhnik Penilaian
1.	Penilaian sikap	Observasi
	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pekanbaru, 24 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Khairul Aliyah, S.Pd.

Aprilia Wahyuni
NIM. 11910820576



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



NAMA :

KELAS :

- Petunjuk:**
1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
 2. Bacalah soal tersebut dengan seksama!
 3. Jawablah soal tersebut dengan benar!
 4. Buatlah kelompok kemudian diskusikan hasil jawaban pada masing2 kelompok!
 5. Kembangkan jawaban berdasarkan hasil diskusi kelompok!



Perhatikan gambar berikut!

Blender adalah alat penghalus makanan seperti buah-buahan. Blender menggunakan beberapa bilah pisau yang berputar dan tajam untuk mencabik-cabik benda yang berada di dalamnya. perubaaan energi apa yang terjadi pada blender sehingga bilah pisau blender dapat berputar? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

Ibu Ani sedang menjemur pakaian di terik panas matahari. Pada sore harinya baju yang basah tersebut berubah menjadi kering. Energi apa yang bisa membuat pakaian tersebut kering? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

3. Perhatikan gambar berikut!



Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hak cipta
 UIN Suska Riau



Ani dan Ibunya sedang memasak di dapur. Berdasarkan gambar diatas, simpulkanlah pemanfaatan energi apa yang digunakan Ani dan Ibunya sehingga mereka bisa memasak?

Ibu Pita sehari-hari menggunakan kompor gas untuk memasak. Namun menurut Ibu Pita kompor gas kurang aman untuk digunakan sehari-hari karena mudah meledak. Berdasarkan hal tersebut, alternatif apa yang harus digunakan ibu Pita?

JAWABAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Istiqomah Pekanbaru Kelas/Semester : IV/genap
 Mata Pelajaran : IPA Alokasi Waktu : 2x35 Menit
 Materi Pokok : sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative Pertemuan ke- : 4 (Empat)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses Pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>Model : <i>Think Talk Write</i> (TTW)</p> <p>Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Internet <p>Media Pembelajaran</p> <p>Media : Buku, LKPD</p> <p>Alat : Laptop, papan tulis, spidol</p>	<p>A. Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menyapa peserta didik misalnya “Apa kabar anak-anak?”. Guru melakukan apersepsi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>B. Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak penjelasan oleh guru tentang materi pembelajaran (mengamati) Siswa melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran (menanya) Guru membagikan LKPD yang memuat soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa). Siswa diarahkan untuk membaca, memahami dan menganalisis LKPD yang memuat soal-soal. (menalar & <i>think</i>) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas konten catatan (<i>talk</i>). Guru memiliki peran sebagai mediator dalam lingkungan belajar Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi. (mencoba & <i>write</i>) Siswa secara berkelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (mengkomunikasikan) <p>C. Penutup (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran Guru melakukan penilaian Merencanakan kegiatan tindak lanjut Doa penutup dan salam
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
1	Penilaian sikap	Observasi
2	Penilaian Pengetahuan	Tes tertulis
3	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja dan observasi

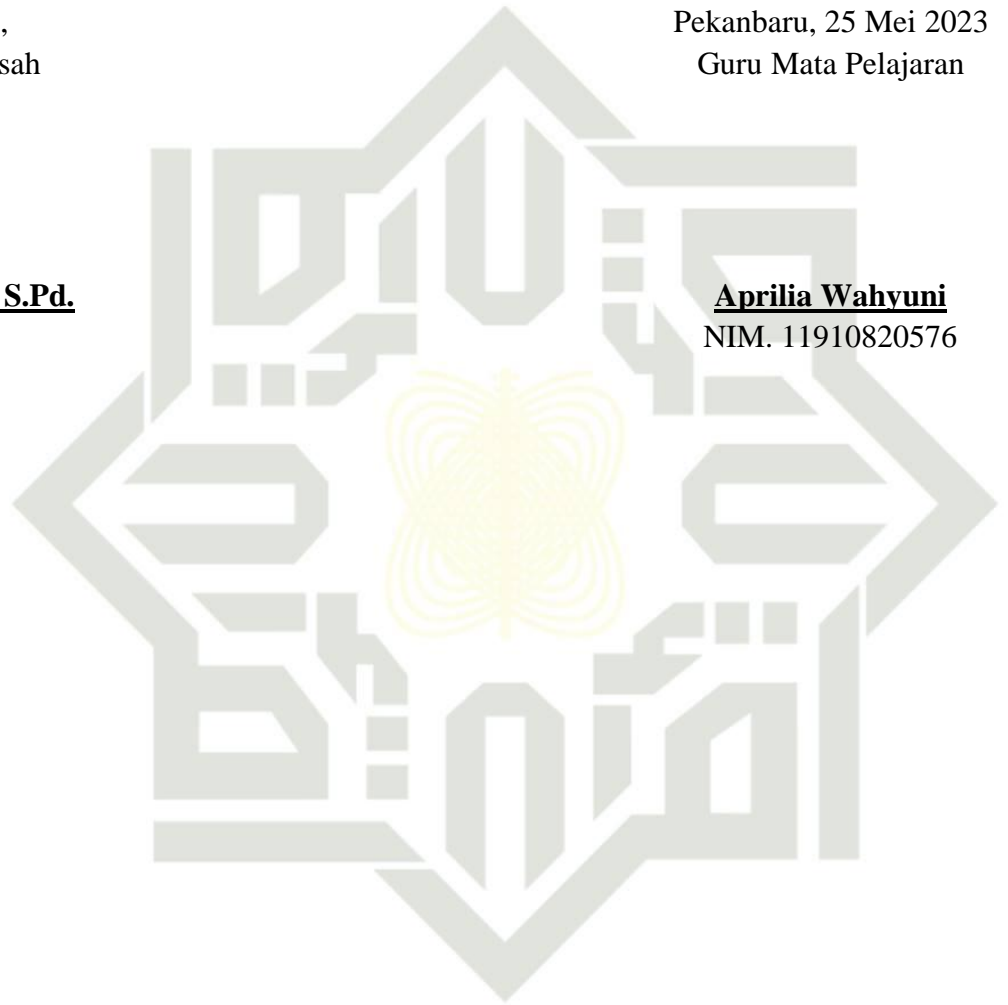
Halaman Diilindungi Undang-Undang

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Khairul Aliyah, S.Pd.

Pekanbaru, 25 Mei 2023
Guru Mata Pelajaran

Aprilia Wahyuni
NIM. 11910820576



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta Dilindungi

g

s ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA :

KELAS :

- Petunjuk:
1. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan!
 2. Bacalah soal tersebut dengan seksama!
 3. Jawablah soal tersebut dengan benar!
 4. Buatlah kelompok kemudian diskusikan hasil jawaban pada masing2 kelompok!
 5. Kembangkan jawaban berdasarkan hasil diskusi kelompok!

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - a) Di desa Adi angin selalu berhembus dengan kencang
 - b) Belum tersedianya pasokan listrik di desa Adi
 - c) Masyarakat di desa Adi sangat membutuhkan listrik untuk kehidupan sehari-hari
 Berdasarkan fakta diatas jelaskan energi apakah yang bisa digunakan untuk membuat pasokan listrik di desa Adi?

2. Perhatikan gambar berikut!



a) Gambar panas bumi

b) Gambar batu bara

Berdasarkan gambar diatas gambar manakah yang termasuk sumber energi alternatif? Berikan alasanmu!

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, berikanlah kesimpulan terkait dengan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa menimba air seperti pada gambar diatas!

4. Pak Santo ingin membeli lemari untuk berjualan kue. Namun lemari tersebut sangat berat untuk dipindahkan ke tempat lain. Alat apa yang seharusnya digunakan pak Santo untuk mempermudah memindahkan lemari kue tersebut? Mengapa pak Santo memilih menggunakan alat tersebut?

JAWABAN

1.

2.

3.

4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

m Riau

Lampiran 8

**RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU
DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	5	Guru membagikan LKPD dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) LKPD memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan, 2) ramah, 3) dibagikan secara merata dan 4) tidak membuang-buang waktu
		4	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek.
		3	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek.
		2	Guru membagikan LKPD dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek.
		1	Guru tidak membagikan LKPD kepada siswa
	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	5	Guru memberi arahan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Singkat dan padat, 2) menggunakan Bahasa baku 3) memberikan waktu yang cukup, 4) membimbing siswa dalam bekerja dan 5) membimbing siswa secara merata
		4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 (empat) aspek
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek
	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);	5	Guru membagi kelompok dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) suara yang sangat lantang, 2) pembagian kelompok sangat heterogen 3) memberikan batasan waktu dalam membentuk kelompok, 4) membimbing siswa ketika pembagian kelompok dan 5) menertibkan siswa ketika ribut
		4	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 4 (empat) aspek
		3	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 3 (tiga) aspek
		2	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 2 (dua) aspek
		1	Guru membagi kelompok dengan hanya memerhatikan 1 (satu) aspek
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk	5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang



No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria	
6	berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.	
		3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.	
		2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.	
		1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.	
		5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	
	6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.	4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
			3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
			2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
			1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
			5	Guru memberi arahan kepada siswa dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk menulis, 5) membimbing siswa ketika menulis.
			4	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan beberapa aspek: 1) Suara yang cukup lantang, 2) Singkat dan padat, 3) menggunakan Bahasa baku 4) memberikan waktu yang cukup untuk presentasi, 5) membimbing siswa ketika presentasi.
			3	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
2	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 2 aspek.			
1	Guru memberi arahan kepada siswa dengan hanya memerhatikan 1 aspek.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. **Lampiran 9**
a. Di
b. ak

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 17 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.		✓				4
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)			✓			3
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);			✓			3
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.			✓			3
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);		✓				4
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.		✓				4
Jumlah							21
Persentase (%)							70
Kategori							Tinggi

Pekanbaru, 2023
 Observer



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tinjauan suatu masalah.

Iltan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 19 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 2

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.		✓				4
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)		✓				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);		✓				4
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.				✓		3
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);		✓				4
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.	✓					5
Jumlah							24
Persentase (%)							80
Kategori							Tinggi

Pekanbaru, 2023
 Observer

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 29 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 2/1

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	✓					5
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)		✓				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);		✓				4
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.		✓				4
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);		✓				4
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.		✓				4
Jumlah							25
Persentase (%)							83
Kategori							ST

Pekanbaru, 2023
 Observer



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 25 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 2/2

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagikan LKPD yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan.	✓					5
2	Guru memberi arahan kepada siswa untuk membaca LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>Think</i>)	✓					5
3	Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa);	✓					5
4	Guru memberi arahan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	✓					5
5	Guru memberi arahan kepada Siswa untuk secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);	✓					5
6	Guru memberi arahan kepada siswa untuk secara individu mempresentasikan hasil diskusi dan tulisannya.	✓					5
Jumlah							30
Persentase (%)							100
Kategori							ST

Pekanbaru, 2023
 Observer



Lampiran 10

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*

	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
1	Siswa menerima LKS yang memuat permasalahan dan petunjuk pelaksanaan;	5	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) ramah, 2) mengikuti arahan guru, 3) tertib, 4) mengucapkan terimakasih
		4	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		3	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		2	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru dengan hanya memerhatikan 1 aspek
		1	Siswa tidak menerima LKPD
2	Siswa membaca teks pada LKPD dan membuat hasil bacaan secara individual (<i>think</i>).	5	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) tertib, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) tidak melihat catatan temannya, 4) memperhatikan arahan guru dan 5) menyelesaikan pekerjaan dengan baik.
		4	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		1	Siswa membaca teks dan membuat hasil bacaan dengan hanya memerhatikan 1 aspek
3	Siswa membentuk kelompok kecil (3-5 siswa)	5	Siswa membentuk kelompok dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) memerhatikan arahan guru, 2) sangat tepat waktu, 3) tidak berkeliraran, 4) tidak mengganggu kelompok lainnya, dan 5) tidak mengeluarkan suara secara berlebihan
		4	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Siswa membentuk kelompok dengan hanya memerhatikan 1 aspek.
4	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (<i>talk</i>). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar siswa.	5	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) aktif menyampaikan pendapat, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) mengikuti arahan guru, 4) tidak mengganggu kelompok lainnya, dan 5) ketika berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Aktivitas yang Diamati	Skor	Kriteria
6	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	4	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		1	Siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan dengan hanya memerhatikan 1 aspek
5	<p>Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi (<i>write</i>);</p>	5	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Siswa mengikuti arahan guru, 2) bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan 3) tidak melihat catatan temannya. 4) tidak mengganggu teman lainnya, dan 5) tidak mengeluarkan suara secara berlebihan
		4	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 4 aspek
		3	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 3 aspek
		2	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 2 aspek
		1	Siswa secara mandiri membangun pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan hanya memerhatikan 1 aspek
6	<p>Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	5	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan memerhatikan beberapa aspek: 1) Siswa mengikuti arahan guru, 2) berbicara dengan suara yang lantang 3) presentasi sesuai dengan waktu yang ditentukan, 4) menyampaikan pendapatnya dengan aktif dan 5) ketika berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
		4	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 4 aspek.
		3	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 3 aspek.
		2	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 2 aspek.
		1	Siswa secara individu mempresentasikan hasil diskusinya dengan hanya memerhatikan 1 aspek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

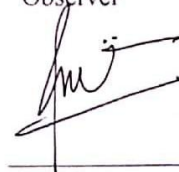
Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 17 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	4	3	3	2	2	4	18
2	Siswa 002	5	3	3	3	3	3	20
3	Siswa 003	4	3	3	3	2	3	18
4	Siswa 004	3	3	3	2	3	3	17
5	Siswa 005	5	3	3	3	2	3	19
6	Siswa 006	4	3	3	2	3	3	18
7	Siswa 007	4	3	3	3	2	3	18
8	Siswa 008	5	3	4	2	3	3	20
9	Siswa 009	4	4	3	3	3	4	21
10	Siswa 010	4	2	3	3	3	3	18
11	Siswa 011	5	4	3	2	3	3	20
12	Siswa 012	4	3	3	3	3	4	20
13	Siswa 013	5	2	2	2	2	4	17
14	Siswa 014	4	3	3	3	3	4	20
15	Siswa 015	4	4	4	2	3	3	20
16	Siswa 016	4	2	3	3	3	4	19
17	Siswa 017	4	3	2	3	2	3	17
18	Siswa 018	4	3	3	3	3	3	19
19	Siswa 019	4	3	3	2	3	3	18
20	Siswa 020	4	2	3	2	3	3	17
Jumlah		84	59	60	51	54	66	374
Persentase (%)		84	59	60	51	54	66	62
Kategori		ST	C	C	C	C	T	T

Pekanbaru, 2023

Observer



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 19 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 1/2

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	4	4	3	3	2	4	20
2	Siswa 002	5	4	3	3	3	3	21
3	Siswa 003	4	3	5	3	3	4	22
4	Siswa 004	3	3	5	4	5	3	23
5	Siswa 005	5	3	3	3	3	3	20
6	Siswa 006	5	3	3	3	5	3	22
7	Siswa 007	5	3	3	5	3	4	23
8	Siswa 008	5	3	4	3	5	3	23
9	Siswa 009	5	4	3	5	5	4	26
10	Siswa 010	4	3	3	5	5	3	23
11	Siswa 011	5	4	5	5	3	4	26
12	Siswa 012	5	3	5	3	3	4	23
13	Siswa 013	5	3	5	3	5	4	25
14	Siswa 014	4	3	5	5	3	4	24
15	Siswa 015	4	4	4	5	4	4	25
16	Siswa 016	5	3	3	3	3	4	21
17	Siswa 017	5	3	5	3	4	3	23
18	Siswa 018	5	3	3	3	4	5	23
19	Siswa 019	5	3	3	3	3	5	22
20	Siswa 020	5	3	5	3	4	4	24
Jumlah		93	65	78	73	75	75	459
Persentase (%)		93	65	78	73	75	75	77
Kategori		ST	T	T	T	T	T	T

Pekanbaru, 2023
 Observer



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. I. Ringkasan dan ringkasan ringkasan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 29 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 2 / 1

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	5	4	3	3	4	4	23
2	Siswa 002	5	5	3	3	3	5	29
3	Siswa 003	4	3	5	3	3	4	22
4	Siswa 004	3	3	5	4	5	5	25
5	Siswa 005	5	3	3	3	4	5	23
6	Siswa 006	5	5	3	3	5	3	29
7	Siswa 007	5	5	5	5	3	4	27
8	Siswa 008	5	3	4	3	5	5	25
9	Siswa 009	5	5	3	5	5	4	27
10	Siswa 010	5	5	5	5	5	5	30
11	Siswa 011	5	4	5	5	3	5	27
12	Siswa 012	5	3	5	3	4	5	25
13	Siswa 013	5	3	5	3	5	5	26
14	Siswa 014	5	5	5	5	5	4	29
15	Siswa 015	5	4	4	5	4	5	27
16	Siswa 016	5	5	3	3	4	4	29
17	Siswa 017	5	5	5	3	4	3	25
18	Siswa 018	5	3	4	3	4	5	29
19	Siswa 019	5	5	4	3	4	5	26
20	Siswa 020	5	5	5	3	4	4	26
Jumlah		97	83	84	73	83	89	509
Persentase (%)		97	83	84	73	83	89	85
Kategori		ST	ST	ST	T	ST	ST	ST

Pekanbaru, 2023

Observer



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 25 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 2 / 2

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 001	5	4	4	4	4	4	25
2	Siswa 002	5	5	4	5	4	5	28
3	Siswa 003	5	3	5	5	4	4	26
4	Siswa 004	5	5	5	4	5	5	28
5	Siswa 005	5	5	5	5	4	5	29
6	Siswa 006	5	5	5	4	5	4	28
7	Siswa 007	5	5	5	5	5	4	28
8	Siswa 008	5	5	4	4	5	5	26
9	Siswa 009	5	5	5	5	5	4	29
10	Siswa 010	5	5	5	5	5	5	30
11	Siswa 011	5	4	5	5	5	5	29
12	Siswa 012	5	5	5	5	4	5	29
13	Siswa 013	5	5	5	5	5	5	30
14	Siswa 014	5	5	5	5	5	4	29
15	Siswa 015	5	4	4	5	4	5	27
16	Siswa 016	5	5	5	5	4	4	28
17	Siswa 017	5	5	5	5	4	4	28
18	Siswa 018	5	5	4	5	4	5	28
19	Siswa 019	5	5	4	5	4	5	28
20	Siswa 020	5	5	5	5	4	4	28
Jumlah		100	93	99	96	87	91	561
Persentase (%)		100	93	99	96	87	91	99
Kategori		SI	SI	SI	SI	SI	SI	SI

Pekanbaru, 2023

Observer



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rubrik Penilaian Tes pada Materi Kalor dan Perpindahannya kelas IV Semester II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Memberikan alasan

Menyimpulkan

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

No Soal	Keterangan/Skor			
	4	3	2	1
1	Siswa sangat mampu Merumuskan pokok-pokok permasalahan tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri.	Siswa mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan Tentang materi yang dipelajari dengan Benar namun tidak menggunakan bahasa sendiri.	Siswa cukup mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan Tentang materi yang dipelajari dengan kurang benar dan tidak menggunakan bahasa sendiri.	Siswa kurang mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan Tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri dan masih salah
2	Siswa sangat mampu Memberikan alasan Tentang materi yang dipelajari dengan benar menggunakan bahasa sendiri.	Siswa mampu memberikan alasan tentang materi yang dipelajari dengan Benar namun tidak menggunakan bahasa sendiri.	Siswa cukup mampu memberikan alasan Tentang materi yang dipelajari dengan kurang benar dan tidak menggunakan bahasa sendiri.	Siswa kurang mampu memberikan alasan Tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri dan masih salah
3	Siswa sangat mampu Menyimpulkan materi yang dipelajari dengan benar dan menggunakan Bahasa sendiri.	Siswa mampu Menyimpulkan materi yang dipelajari dengan benar namun tidak Menggunakan bahasa sendiri.	Siswa cukup mampu Menyimpulkan materi yang dipelajari namun kurang benar dan dan tidak menggunakan bahasa sendiri	Siswa kurang mampu Menyimpulkan materi yang dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri dan masih salah.

No Soal	Keterangan/Skor			
	4	3	2	1
4	Siswa sangat mampu mengkreasi atau menemukan ide sendiri dalam menyelesaikan masalah tentang materi yang dipelajari dengan benar dan menggunakan bahasa sendiri.	Siswa mampu mengkreasi atau menemukan ide ide sendiri dalam menyelesaikan masalah tentang materi yang dipelajari dengan benar namun tidak menggunakan bahasa sendiri.	Siswa cukup mampu mengkreasi atau menemukan ide sendiri dalam menyelesaikan masalah tentang materi yang dipelajari namun kurang benar dan tidak menggunakan bahasa sendiri	Siswa kurang mampu mengkreasi atau menemukan ide sendiri dalam menyelesaikan masalah tentang materi yang dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri dan masih salah.

Indikator
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 17 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 4 (sangat Baik) angka 3 (Baik),
 angka 2 (Cukup), angka 1 (Kurang).

No	Kode Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	2	1	3	2	8
2	Siswa 002	3	3	2	2	10
3	Siswa 003	2	2	1	2	7
4	Siswa 004	1	3	2	2	8
5	Siswa 005	3	2	2	2	9
6	Siswa 006	2	3	2	2	9
7	Siswa 007	2	3	2	2	9
8	Siswa 008	2	2	2	2	8
9	Siswa 009	3	3	3	3	12
10	Siswa 010	3	3	3	2	11
11	Siswa 011	3	3	2	2	10
12	Siswa 012	2	2	2	2	8
13	Siswa 013	3	2	2	3	10
14	Siswa 014	3	3	2	2	10
15	Siswa 015	3	3	2	2	10
16	Siswa 016	3	3	2	2	10
17	Siswa 017	2	2	2	2	8
18	Siswa 018	3	3	2	3	11
19	Siswa 019	1	3	2	3	8
20	Siswa 020	3	2	2	2	9
Jumlah		49	51	42	43	185
Persentase (%)		61	64	53	54	58
Kategori		K	K	K	K	K

Keterangan:

- A : Merumuskan Pokok-Pokok Permasalahan
- B : Memberikan Alasan
- C : Menyimpulkan
- D : Memecahkan Masalah
- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

Pekanbaru, 2023
 Observer

Lembar Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 19 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 1/2

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 4 (sangat Baik) angka 3 (Baik),
 angka 2 (Cukup), angka 1 (Kurang).

No	Kode Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	3	2	3	2	10
2	Siswa 002	3	3	2	3	11
3	Siswa 003	3	2	3	2	9
4	Siswa 004	3	3	2	3	11
5	Siswa 005	3	3	2	2	10
6	Siswa 006	2	3	3	3	11
7	Siswa 007	2	3	2	2	9
8	Siswa 008	2	3	3	2	10
9	Siswa 009	4	3	3	4	14
10	Siswa 010	3	4	3	2	12
11	Siswa 011	4	3	3	2	12
12	Siswa 012	2	3	2	2	9
13	Siswa 013	3	3	3	4	13
14	Siswa 014	3	3	2	2	10
15	Siswa 015	4	4	2	4	13
16	Siswa 016	1	3	4	2	11
17	Siswa 017	2	2	3	2	9
18	Siswa 018	4	4	2	4	14
19	Siswa 019	1	3	4	2	10
20	Siswa 020	3	3	4	2	12
Jumlah		56	60	54	50	220
Persentase (%)		70	75	68	63	69
Kategori		K	C	K	K	K

Keterangan:

- | | |
|---|------------------|
| A : Merumuskan Pokok-Pokok Permasalahan | SB : Sangat Baik |
| B : Memberikan Alasan | B : Baik |
| C : Menyimpulkan | C : Cukup |
| D : Memecahkan Masalah | K : Kurang |

Pekanbaru, 2023
 Observer



Lembar Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 24 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 2 / 1

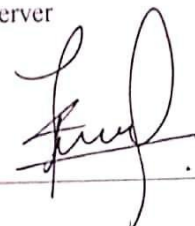
Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 4 (sangat Baik) angka 3 (Baik), angka 2 (Cukup), angka 1 (Kurang).

No	Kode Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	3	4	3	3	13
2	Siswa 002	4	3	3	3	13
3	Siswa 003	2	4	3	3	12
4	Siswa 004	4	4	4	3	15
5	Siswa 005	3	3	2	2	10
6	Siswa 006	4	4	3	3	14
7	Siswa 007	2	3	4	3	12
8	Siswa 008	4	4	3	2	13
9	Siswa 009	4	3	3	4	14
10	Siswa 010	3	4	4	2	13
11	Siswa 011	4	3	3	3	13
12	Siswa 012	4	4	4	2	14
13	Siswa 013	3	3	3	4	13
14	Siswa 014	3	3	4	3	13
15	Siswa 015	4	4	3	3	14
16	Siswa 016	3	3	2	3	11
17	Siswa 017	4	3	3	3	13
18	Siswa 018	4	4	2	4	14
19	Siswa 019	3	4	4	2	13
20	Siswa 020	3	3	4	3	13
Jumlah		68	70	64	58	260
Persentase (%)		85	88	80	73	81
Kategori		B	B	C	K	C

Keterangan:

- | | |
|---|------------------|
| A : Merumuskan Pokok-Pokok Permasalahan | SB : Sangat Baik |
| B : Memberikan Alasan | B : Baik |
| C : Menyimpulkan | C : Cukup |
| D : Memecahkan Masalah | K : Kurang |

Pekanbaru, 2023
 Observer



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Nama Sekolah : MI Istiqomah Kota Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : 25 Mei 2023
 Siklus/Pertemuan : 2 / 2

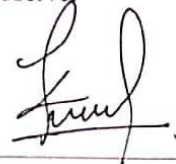
Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 4 (sangat Baik) angka 3 (Baik).
 angka 2 (Cukup), angka 1 (Kurang).

No	Kode Siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	3	4	3	3	13
2	Siswa 002	4	4	4	3	15
3	Siswa 003	3	4	3	3	13
4	Siswa 004	4	4	4	3	15
5	Siswa 005	4	3	3	2	12
6	Siswa 006	4	4	3	3	14
7	Siswa 007	2	3	4	3	12
8	Siswa 008	4	4	3	2	13
9	Siswa 009	4	3	3	4	14
10	Siswa 010	3	4	4	3	14
11	Siswa 011	4	3	3	3	13
12	Siswa 012	4	4	4	2	14
13	Siswa 013	3	3	4	4	14
14	Siswa 014	4	4	4	4	16
15	Siswa 015	4	4	3	3	14
16	Siswa 016	3	4	4	4	15
17	Siswa 017	4	3	3	3	13
18	Siswa 018	4	4	4	4	16
19	Siswa 019	3	4	4	3	14
20	Siswa 020	4	3	4	3	14
Jumlah		72	73	71	62	278
Persentase (%)		90	91	89	78	87
Kategori		B	B	B	C	B

Keterangan:

- | | |
|---|------------------|
| A : Merumuskan Pokok-Pokok Permasalahan | SB : Sangat Baik |
| B : Memberikan Alasan | B : Baik |
| C : Menyimpulkan | C : Cukup |
| D : Memecahkan Masalah | K : Kurang |

Pekanbaru, 2023
 Observer



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak

Hak Cipta D

1. Dilarang
 - a. Pengi
 - b. Pengunpaan tuar, tiru, ogikant, kopertangan yang waja, Citr, Usuk, Riaw.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Itan Syarif Kasim Riau

atau tinjauan suatu masalah.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8874/2023

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Welli Marlisa, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : APRILIA WAHYUNI
NIM : 11910820576
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk
Meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPA
Siswa Kelas IV di Mi Istiqomah Kota Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Aprilia Wahyuni
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910820576
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 17 April 2023
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di Mi Istiqomah Kota Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Subhan, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Melly Andriani, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 17 April 2023
Peserta Ujian Proposal


Aprilia Wahyuni
NIM. 11910820576



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8691/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MI Istiqomah kota Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: Aprilia Wahyuni
NIM	: 11910820576
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ,
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

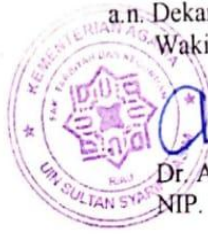
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001





b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN FAHRIYAH NUR MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH

Jl. Eka Tunggal Ujung RT 03 RW 029 Kel. SialangMunggu, Kac. Tampan
Purwodadi – Panam. HP. 085278834347



Pekanbaru, 04 Maret 2023

Nomor : 0171/MI.IQH/III/2023

Lamp. : -

Hal : *Izin PraRiset*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Pekanbaru

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/416/2023 tanggal 18 Januari 2023. Perihal sebagaimana dipokok surat maka kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Istiqomah (MI Istiqomah) jalan eka tunggal ujung kel. Sialang munggu , kec. Tampan . pada prinsipnya bersedia menerima / memberi izin kepada saudara :

Nama : APRILIA WAHYUNI
NIM : 11910820576
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Universitas : UIN Sultan Riau
Jenjang : Strata 1 (S.1)

Untuk melakukan Prariset di MI Istiqomah Pekanbaru guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya: “ **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRIT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS 4 DI MI ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU** ”

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dilakukan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru

Tanggal : 04 Maret 2023

Kepala Sekolah


KHAIRUL ALIYAH S.Pd



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8725/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Aprilia Wahyuni**
NIM : 11910820576
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : MI Istiqomah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Mei 2023 s.d 30 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/57071
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/8725/2023** Tanggal **30 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

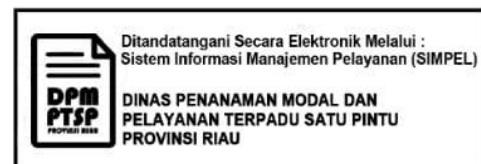
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | APRILIA WAHYUNI |
| 2. NIM / KTP | : | 119108205760 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI MI ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MI ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak
1. C
a

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1496/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/57071 tanggal 9 Juni 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : APRILIA WAHYUNI
2. NIM : 119108205760
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : LINGK I DESA BATU BERSURAT KEC. XIII KOTO KAMPAR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELEJARAN THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV MI ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Juni 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Drs. H. SYOFFAZAL, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640529198603 1 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
 PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
 Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
 Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-164 /Kw.04.1/2/Kp.01.1/06/2023

Berdasarkan Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/57071 tanggal 9 Juni 2023 perihal rekomendasi tentang pelaksanaan kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : APRILIA WAHYUNI
 NIM : 119108205760
 Program Studi : PGMI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV MI ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : MI ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

a.n.Kepala
 Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



MULIARDI

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



Lampiran 23

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN FAHRIYAH NUR MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH

Jl. Eka Tunggal Ujung RT 03 RW 029 Kel. SialangMunggu, Kac. TuahMadani
HP. 085278834347



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 239/MI.IQH/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah, Kelurahan SialangMunggu Kecamatan TuahMadani Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: APRILIA WAHYUNI
NIM	: 119108205760
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan riset pada tanggal 17 Mei s/d 25 Mei 2023 di MIS Istiqomah Pekanbaru guna mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan pembuatan skripsi yang berjudul : “**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MUATAN PELAJARAN IPA SISWA KELAS 4 DI MI ISTIQOMAH KOTA PEKANBARU**”

Demikian surat keterangan telah melakukan riset ini kami berikan kepada yang bersangkutan, izin ini kami untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Tanggal : 04 Juli 2023
Kepala Madrasah

KHAIRUL ALIYAH S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soeltranta Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077907 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Judul Penelitian : Penerapan model pembelajaran TTW untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Welly Marlisa, M.Pd
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199104132019032026
3. Nama Mahasiswa : Aprilia Wahyuni
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910820576
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	06/03/2023	Bimbingan Proposal Bab I		
2	17/03/2023	Bimbingan Proposal Bab 2		
3	04/04/2023	Bimbingan Proposal Bab 1, 2, 3		
4	05/05/2023	Bimbingan instrumen Penelitian		
5	23/06/2023	Bimbingan Bab IV & V		
6	05/07/2023	Bimbingan Bab IV. V		
7	07/07/2023	Bimbingan Lampiran skripsi		
8	10/07/2023	Acc		

Pekanbaru, 10 Juli 2023
Pembimbing,

Welly Marlisa, M.Pd
NIP 199104132019032026



RIWAYAT HIDUP PENULIS

APRILIA WAHYUNI, lahir di Batu Bersurat pada tanggal 18 April 2001. Anak ke-3 dari 4 bersudara dari pasangan Ayahanda Ali Amran dan Ibunda Sariya. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 002 Batu Bersurat (lulus tahun 2013), melanjutkan ke MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat (lulus tahun 2016), kemudian melanjutkan ke MA Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat (lulus tahun 2019) dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) serta diterima melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD).

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar serta berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Istiqomah Kota Pekanbaru”** dibawah bimbingan Ibu Welli Marlisa, M.Pd. penulis menyelesaikan studi selama 3 tahun 11 bulan yang dinyatakan pada 14 Juli 2023 dengan IPK 3,67 berpredikat *cumlaude* dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.